



PT LEMIGAS

RENCANA STRATEGIS BISNIS

2025 - 2029



YOUR EXCELLENT PARTNER
IN OIL AND GAS

www.lemigas.esdm.go.id



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS

JALAN CILEDUG RAYA KAVELING 109 CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN

KODE POS-JAKARTA 12230

TELEPON: 62-21 7394422

FAKSIMILE: 62-21-7246150

E-mail: info.lemigas@esdm.go.id

LEMBAR PENGESAHAN DEWAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafid Gunawan
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
Alamat : Jalan Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Telepon : 021-7244994/7394422 ext. 1110
Alamat email : info.lemigas@esdm.go.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS tahun 2025-2029 sebagai acuan rencana kerja selama 5 tahun.

Demikian Rencana Strategis Bisnis ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan sebagai satker Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dalam rangka pelaksanaan Pola Keuangan Badan Layanan Umum.

Jakarta,

Mengetahui,

Ketua Dewan Pengawas BLU

Anggota Dewan Pengawas BLU

Sentot Harijady Bradjanto Tri Putro

R. Erman Jaya Kusuma

Sumartono

Pimpinan BLU

Mustafid Gunawan



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI
BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI
LEMIGAS

JALAN CILEDUG RAYA KAVELING 109 CIPULIR, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN

KODE POS-JAKARTA 12230

TELEPON: 62-21 7394422

FAKSIMILE: 62-21-7246150

E-mail: info.lemigas@esdm.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustafid Gunawan
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS
Alamat : Jalan Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Telepon : 021-7244994/7394422 ext. 1110
Alamat email : info.lemigas@esdm.go.id

Dengan ini menyampaikan Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS tahun 2025-2029 sebagai acuan rencana kerja selama 5 tahun.

Demikian Rencana Strategis Bisnis ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan sebagai satker Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dalam rangka pelaksanaan Pola Keuangan Badan Layanan Umum.

Jakarta,

Kepala,

Mustafid Gunawan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS atau LEMIGAS sebagai unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan selama periode 2020-2024. LEMIGAS memainkan peran penting dalam mendukung kebijakan pemerintah untuk memperkuat sektor energi, terutama dalam hal pengujian teknis dan pengembangan inovasi di sektor minyak dan gas bumi (migas), serta mendukung transisi energi menuju energi rendah karbon.

Selama periode 2020-2023, LEMIGAS secara konsisten melampaui target pendapatan Badan Layanan Umum (BLU), dengan capaian tertinggi pada tahun 2023 mencapai 146,5% dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan tingginya permintaan terhadap layanan pengujian LEMIGAS, meskipun terdapat tantangan ekonomi global yang signifikan.

Dari aspek layanan, indeks kepuasan pengguna layanan jasa dan pengujian terus meningkat, mencapai 3,72 pada tahun 2024, sedikit di atas target yang ditetapkan. Meskipun pendapatan dari optimalisasi aset masih berada di bawah target pada 2024, potensi pertumbuhan di bidang ini tetap besar dan perlu dimaksimalkan pada periode mendatang.

Dari sisi inovasi layanan, LEMIGAS berhasil mencapai 100% target dalam penerapan inovasi setiap tahunnya, yang berkontribusi pada modernisasi layanan pengujian dan digitalisasi proses, sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

Sejalan dengan Visi LEMIGAS untuk *Menjadi lembaga pengujian minyak dan gas bumi yang unggul, profesional, dan bertaraf internasional di bidang migas, serta berperan strategis dalam mendukung transisi energi bersih*, LEMIGAS menetapkan Misi berikut:

1. Memberikan kontribusi strategis dalam perumusan kebijakan energi nasional melalui hasil pengujian dan rekomendasi teknis yang inovatif dan dapat diandalkan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pengujian migas dan energi terbarukan yang berstandar internasional.
3. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan, sertifikasi internasional, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan tantangan teknologi dan pasar energi global.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan aset dan meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi proses bisnis dan modernisasi peralatan pengujian.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, LEMIGAS menjalankan beberapa strategi bisnis utama:

1. Inovasi Layanan: Memperluas portofolio layanan pengujian, terutama dalam pengujian energi terbarukan dan teknologi rendah karbon, seperti biofuel dan *carbon capture storage* (CCS).
2. Pengembangan SDM: Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan intensif dan sertifikasi teknologi baru di sektor energi, yang memungkinkan LEMIGAS untuk tetap kompetitif di pasar internasional.
3. Digitalisasi Proses: Melakukan digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan ke lebih banyak pengguna.
4. Optimalisasi Aset: Mengoptimalkan penggunaan aset yang ada, termasuk penyewaan fasilitas laboratorium dan peralatan pengujian, serta meningkatkan pendapatan non-operasional dari kegiatan komersial.

Dalam pelaksanaan RSB 2025-2029, LEMIGAS menetapkan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU), antara lain:

- Peningkatan pendapatan BLU: Ditargetkan mencapai Rp178 miliar pada 2029 melalui peningkatan layanan pengujian migas dan energi terbarukan.
- Indeks kepuasan pengguna layanan: Diharapkan meningkat menjadi 3,7 pada 2029, mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan.
- Pendapatan dari optimalisasi aset: Ditargetkan mencapai Rp2 miliar pada 2029, dengan fokus pada peningkatan efisiensi penggunaan aset dan fasilitas.

Dengan RSB ini, LEMIGAS berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya melalui inovasi teknologi, pengembangan SDM, dan modernisasi peralatan pengujian. Fokus utama LEMIGAS adalah mendukung kebijakan pemerintah dalam transisi energi bersih, serta mempertahankan posisi strategis di sektor migas nasional dan internasional. Penerapan strategi bisnis yang terukur dan berorientasi pada inovasi diharapkan dapat membawa LEMIGAS menjadi lembaga pengujian yang lebih tangguh, efisien, dan berdaya saing global.

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Resume Renstra K/L	1
B. Visi dan Misi BLU	2
C. Target RSB	4
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI.....	5
A. Evaluasi Kinerja BLU	5
1. Maturity Rating BLU LEMIGAS	5
2. Evaluasi Kinerja Keuangan BLU LEMIGAS	6
3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	8
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	9
B. Analisis SWOT	10
C. Inisiatif Strategis	12
BAB III RENSTRA BISNIS 2025-2029	13
A. Program Kementerian ESDM	13
B. Strategi Bisnis BLU	13
C. Kegiatan dan Indikator	16
1. Optimalisasi Kinerja Keuangan BLU Lemigas	17
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	17
3. Dukungan Usulan Rekomendasi Teknis	17
4. Peningkatan Rasio Pendapatan Operasional Terhadap Beban Operasional	18
5. Peningkatan Inovasi Layanan Dan Efisiensi Operasional	18
6. Pemanfaatan Aset Laboratorium Dan Fasilitas Pengujian Untuk Meningkatkan Pendapatan Non-Operasional	18
BAB IV PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Perumusan Sasaran Program Ditjen Migas berdasarkan visi dan misi.	3
Gambar 2. 1 Kertas Kerja Maturity Rating LEMIGAS Tahun Penilaian 2023.....	5
Gambar 2. 2 Target dan Realisasi PNBP Tahun 2015 – 2023	7
Gambar 2. 3 Pagu Rupiah Murni (RM) dan Target PNBP BLU LEMIGAS Tahun 2015 – 2023	8
Gambar 2. 4 Indikator SWOT LEMIGAS.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) LEMIGAS Tahun 2020-2024 ..	11
Tabel 3. 1 Perkiraan Kontrak per Satuan Kerja LEMIGAS tahun 2025-2029.....	15
Tabel 3. 2 Rencana Strategis LEMIGAS Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun Anggaran 2025 - 2029	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Kinerja BLU LEMIGAS Tahun Penilaian 2019 – 2020	22
Lampiran 2 Maturity Rating BLU LEMIGAS Tahun Penilaian 2021 – 2023.....	23
Lampiran 3 Deskripsi Indikator Analisa SWOT LEMIGAS	24
Lampiran 4 Hasil Pembobotan Analisa SWOT LEMIGAS.....	27
Lampiran 5 Hasil Analisis SWOT LEMIGAS	29
Lampiran 6 Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Personil BLU LEMIGAS Tahun 2024	30
Lampiran 7 Rencana Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Personil LEMIGAS Tahun 2025 - 2029	33
Lampiran 8 Potensi Inovasi Layanan dan Efisiensi Operasional BLU LEMIGAS.....	38
Lampiran 9 Potensi Pekerjaan Berdasarkan Nama Mitra dan Pekerjaan Tahun 2025-2029.....	39
Lampiran 10 Penghargaan dan Award yang Diterima LEMIGAS pada Tahun 2024.....	41

BAB I PENDAHULUAN

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS (selanjutnya disebut LEMIGAS) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan status sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Sebagai BLU, LEMIGAS bertanggung jawab menyusun dokumen perencanaan lima tahunan, yaitu Rencana Strategis Bisnis (RSB), yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi lembaga. Penyusunan RSB ini mengacu pada Rencana Strategis Kementerian ESDM, terutama di sektor minyak dan gas bumi (migas).

Sebagai UPT di bawah Kementerian ESDM, LEMIGAS menjalankan dua fungsi utama:

1. **Teknis Penunjang:** Memberikan dukungan teknis dalam bentuk pengujian laboratorium, validasi, verifikasi, serta penyediaan data dan penelitian terkait dengan eksplorasi, produksi, serta konservasi minyak dan gas bumi. Selain itu, LEMIGAS mendukung pengujian terkait transisi energi menuju energi bersih, sesuai dengan agenda nasional dan komitmen global untuk menurunkan emisi karbon.
2. **Teknis Operasional:** Berfokus pada pengujian, sertifikasi, dan inovasi teknologi di bidang eksplorasi dan produksi migas, serta pengembangan teknologi pengujian untuk energi terbarukan dan energi rendah karbon.

Melalui RSB 2025-2029, LEMIGAS diharapkan mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan di sektor energi, khususnya terkait transisi energi bersih dan ramah lingkungan di tingkat global. LEMIGAS diharapkan dapat memainkan peran penting dalam mendukung kebijakan transisi energi dan meningkatkan daya saing industri migas Indonesia dalam menghadapi tantangan tersebut.

A. Resume Renstra K/L

Kementerian ESDM mempunyai visi menjadi pengelola sektor energi dan sumber daya mineral yang andal, transparan, dan berkelanjutan untuk mendukung ketahanan energi nasional, kemandirian ekonomi, dan kesejahteraan rakyat.

Misi Kementerian ESDM yang relevan dan diamanahkan kepada Badan Layanan Umum (BLU) seperti LEMIGAS meliputi:

1. Menyediakan energi yang berkeadilan, terjangkau, dan berkelanjutan melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya energi nasional, termasuk minyak dan gas bumi.
2. Memastikan keamanan dan ketahanan energi nasional, khususnya melalui peningkatan kapasitas produksi dan distribusi energi migas untuk memenuhi kebutuhan domestik secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan efisiensi dan kemandirian energi dengan mendukung transisi menuju energi bersih, serta menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan emisi dan konservasi sumber daya energi.
4. Meningkatkan penguatan institusi sektor energi melalui pengembangan kapasitas sumber daya manusia, inovasi teknologi, serta tata kelola organisasi yang lebih baik, efisien, dan transparan.

Sebagai bagian dari Kementerian ESDM, Ditjen Migas memiliki visi untuk mewujudkan sektor migas yang berkelanjutan, inovatif, dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional (Gambar 1).

Misi Ditjen Migas yang mendukung peran LEMIGAS meliputi:

1. **Meningkatkan Ketahanan dan Kemandirian Energi Migas:** Memastikan ketersediaan pasokan migas yang memadai dan terjangkau oleh masyarakat.
2. **Mengoptimalkan Pengelolaan Migas yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan:** Mendorong peningkatan nilai tambah melalui inovasi teknologi dan efisiensi operasional dalam pengelolaan migas.
3. **Mengembangkan Organisasi yang Unggul:** Memperkuat kapasitas Ditjen Migas, termasuk LEMIGAS, agar menjadi lembaga penggerak utama dalam sektor migas nasional.

Sebagai unit di bawah Ditjen Migas, Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian sasaran program Ditjen Migas. Adapun sasaran program yang didukung oleh LEMIGAS adalah sebagai berikut:

1. **Sasaran Program 1:** Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi migas melalui pasokan migas yang memadai dan dapat diakses masyarakat dengan harga terjangkau.
LEMIGAS berkontribusi melalui layanan pengujian teknologi eksplorasi dan produksi migas untuk memastikan pasokan yang aman dan berkelanjutan.
2. **Sasaran Program 2:** Optimalisasi kontribusi subsektor migas yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
LEMIGAS memainkan peran dalam mendukung pengelolaan subsektor migas yang berkelanjutan dengan fokus pada efisiensi dan pengembangan teknologi ramah lingkungan.
3. **Sasaran Program 3:** Meningkatkan layanan subsektor migas yang optimal.
Melalui peningkatan kapasitas laboratorium dan pengembangan teknologi pengujian, LEMIGAS mendukung peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada industri migas.
4. **Sasaran Program 6:** Mewujudkan birokrasi Ditjen Migas yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
LEMIGAS berperan dalam efisiensi operasional melalui status BLU yang mendukung fleksibilitas keuangan dan tata kelola yang lebih baik.
5. **Sasaran Program 7:** Organisasi Ditjen Migas yang fit dan SDM yang unggul.
LEMIGAS meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi guna mendukung inovasi teknologi migas dan energi terbarukan.
6. **Sasaran Program 8:** Pengelolaan sistem anggaran Ditjen Migas yang optimal.
Sebagai BLU, LEMIGAS mengelola keuangan secara mandiri dan efisien untuk mendukung pengembangan operasional yang berkelanjutan.

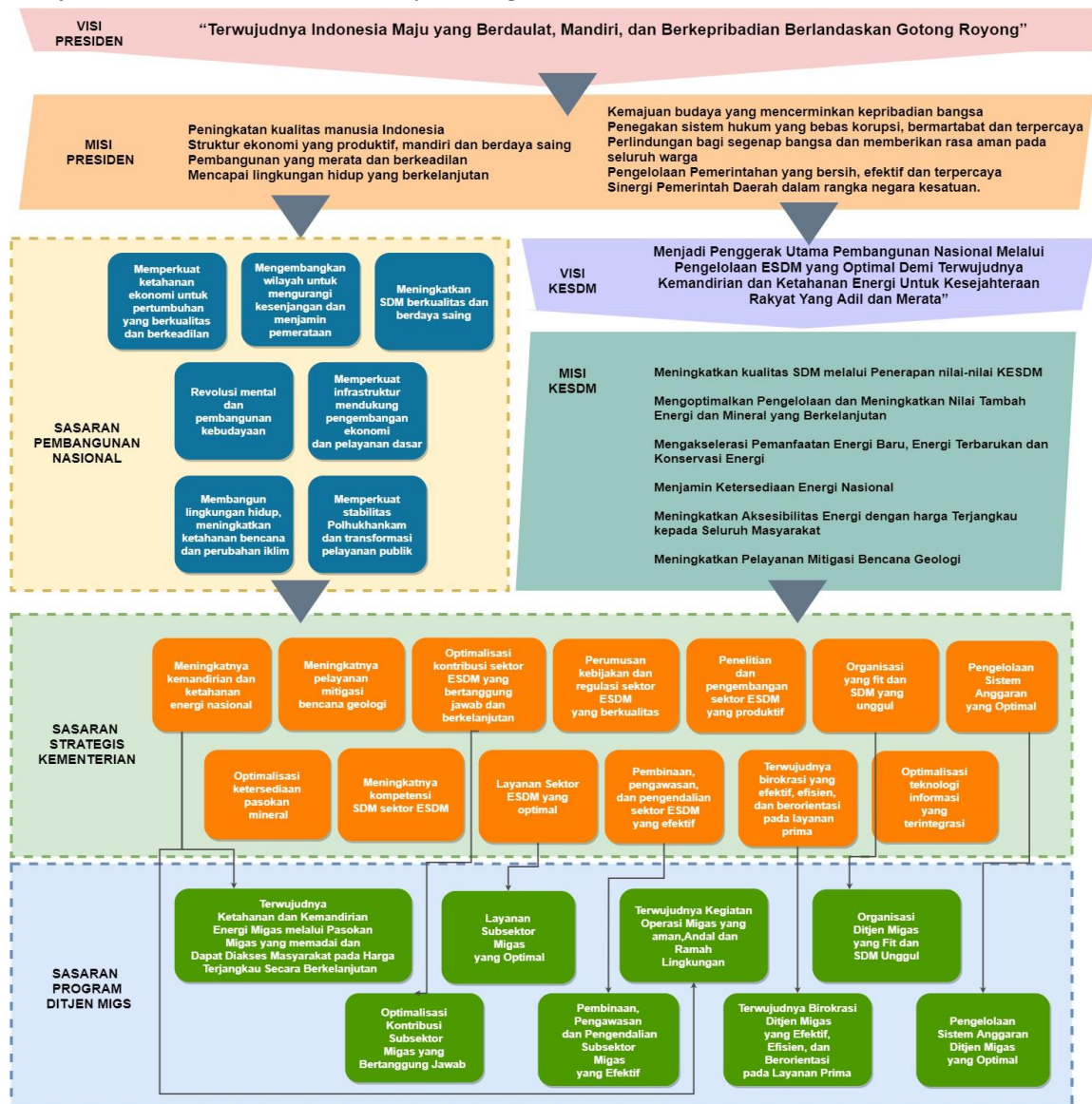
B. Visi dan Misi BLU

Visi LEMIGAS adalah:

Menjadi lembaga pengujian minyak dan gas bumi yang unggul, profesional, dan bertaraf internasional di bidang migas.

Visi ini sejalan dengan visi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), yang berfokus pada tercapainya kedaulatan energi nasional melalui pemanfaatan energi secara berkelanjutan. LEMIGAS

berperan aktif mendukung visi KESDM dengan memastikan keandalan teknologi dan pengujian yang menjadi landasan dalam sektor minyak dan gas bumi.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Perumusan Sasaran Program Ditjen Migas berdasarkan visi dan misi

Untuk mencapai visi tersebut, BLU LEMIGAS menetapkan misi yang juga mendukung misi KESDM, yaitu:

1. **Meningkatkan peran LEMIGAS sebagai pemberi masukan strategis** bagi kebijakan pemerintah untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi industri migas nasional. Misi ini mendukung misi KESDM dalam pengelolaan energi yang berkeadilan dan berkelanjutan.
2. **Meningkatkan kualitas layanan pengujian** untuk memberikan nilai tambah kepada klien, serta mendukung peningkatan kualitas energi nasional. Hal ini selaras dengan misi KESDM untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan energi.
3. **Mewujudkan iklim kerja yang kondusif** melalui sinergi, koordinasi, serta penerapan sistem manajemen yang konsisten dan berkelanjutan, guna meningkatkan produktivitas organisasi.

Sebagai BLU, LEMIGAS memiliki tugas dan fungsi yang berkaitan erat dengan peran KESDM dalam sektor migas. Tugas dan fungsi ini dijabarkan sebagai berikut:

Tugas BLU LEMIGAS:

LEMIGAS bertugas menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam menyediakan layanan pengujian dan jasa terkait minyak dan gas bumi di Indonesia. Hal ini mencakup pelayanan kepada Kementerian/Lembaga (K/L) pemerintah, pemangku kepentingan (*stakeholder*), akademisi, dan masyarakat umum.

Fungsi BLU LEMIGAS:

1. **Memberikan masukan dan dukungan teknis** terkait sektor minyak dan gas bumi untuk mendukung kebijakan Kementerian ESDM. Fungsi ini memastikan bahwa seluruh kebijakan KESDM terkait migas didukung dengan informasi dan teknologi yang tepat.
2. **Menyediakan layanan pengujian dan jasa migas** yang berlandaskan prinsip efisiensi dan produktivitas, tanpa orientasi keuntungan, kepada K/L pemerintah, *stakeholder*, akademisi, dan masyarakat umum. Fungsi ini sejalan dengan misi KESDM untuk menjaga keberlanjutan energi nasional.
3. **Mendukung implementasi kebijakan pemerintah** dalam sektor minyak dan gas bumi melalui layanan pengujian yang sesuai dengan standar internasional dan nasional.

C. Target RSB

RSB LEMIGAS Tahun 2025–2029 ini disusun sebagai pedoman strategis bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) lembaga selama lima tahun ke depan untuk memastikan LEMIGAS dapat mencapai target-target strategis dalam memberikan layanan yang unggul dan berkontribusi pada sektor migas Indonesia.

Target utama RSB ini adalah:

1. **Meningkatkan kualitas layanan jasa dan pengujian**, baik dari segi jumlah maupun cakupan klien, untuk mendukung industri migas yang berkelanjutan.
2. **Mengembangkan kapasitas SDM dan infrastruktur**, termasuk modernisasi peralatan laboratorium dan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi.
3. **Mempertahankan dan meningkatkan standar mutu layanan sesuai dengan standar nasional dan internasional**, melalui perbaikan berkelanjutan.
4. **Optimalisasi pengelolaan keuangan dan aset**, guna mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan finansial.
5. **Memperluas pangsa pasar** melalui layanan inovatif dan peningkatan hubungan dengan klien strategis.
6. **Meningkatkan kontribusi terhadap kebijakan energi nasional**, khususnya dalam mendukung transisi energi dan pengurangan emisi karbon.

Dengan mencapai target-target tersebut, LEMIGAS diharapkan mampu meningkatkan semangat kerja, kualitas pelayanan jasa, dan reputasi sebagai lembaga pengujian terkemuka di bidang minyak dan gas bumi.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BLU

1. Maturity Rating BLU LEMIGAS

Penilaian kinerja LEMIGAS sebelum tahun 2021 dilakukan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan No 13/PB/2020, Kementerian Keuangan, yaitu melalui Per 33/PB/2014, Per 23/PB/2018, dan Per 13/PB/2020. Kinerja BLU dinilai berdasarkan dua aspek utama, yaitu **aspek keuangan** dan **aspek layanan**, dengan indikator-indikator yang dijelaskan lebih lanjut di Lampiran 1.

Kinerja BLU dari 2019 hingga 2020 mengalami sedikit penurunan dari 86.2 menjadi 84.4, terutama disebabkan oleh aspek keuangan yang menurun, terutama dalam kepatuhan laporan keuangan dan rasio imbal hasil aktiva dan ekuitas yang tetap nol. Meskipun demikian, aspek layanan tetap menjadi kekuatan utama dengan bobot besar, meskipun produktivitas layanan mengalami sedikit penurunan. Peningkatan terlihat pada kualitas layanan kepada masyarakat serta pengembangan organisasi dan SDM, menunjukkan komitmen BLU untuk terus meningkatkan mutu layanan meskipun menghadapi tantangan dalam aspek keuangan.

Sejak tahun 2021, penilaian kinerja BLU diukur dengan menggunakan Maturity Rating yang dapat dilihat pada Lampiran 2. Tingkat maturitas BLU menunjukkan peningkatan signifikan dari 3.23 pada 2021 menjadi 3.72 pada 2023 (Gambar 2). Hal ini mencerminkan perbaikan pada berbagai aspek, seperti kapabilitas internal, tata kelola, inovasi, dan lingkungan, yang masing-masing mengalami kenaikan signifikan.



Gambar 2. 1 Kertas Kerja Maturity Rating LEMIGAS Tahun Penilaian 2023

Skor **keuangan** (bobot 20%), turun dari 2.91 pada 2021 menjadi 2.50 pada 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada indikator likuiditas yang signifikan, dari 2.63 pada 2021 menjadi 1.00 pada 2023. Hal ini mengindikasikan keterbatasan kas atau aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, di mana faktor penyebabnya adalah peningkatan aktivitas operasional yang memerlukan penggunaan dana deposito secara intensif. Penggunaan dana deposito ini, yang umumnya dialokasikan untuk menjaga likuiditas jangka pendek, beralih untuk mendanai kegiatan BLU, sehingga mengurangi cadangan kas yang seharusnya tersedia untuk kebutuhan mendesak atau jangka pendek. Walaupun rasio efisiensi dan tingkat kemandirian tetap kuat di skor 4.00, skor efektivitas tertahan di angka 1.00, menandakan perlunya strategi keuangan yang lebih optimal untuk mencapai kemandirian yang stabil.

Skor **pelayanan** (bobot 25%) meningkat dari 4.50 (2021) menjadi 4.75 (2023), didorong oleh peningkatan kepuasan masyarakat, efisiensi waktu pelayanan (4.00 menjadi 5.00), dan sistem pengaduan yang lebih efektif (5.00). Hal ini mencerminkan komitmen BLU untuk terus meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Skor **kapabilitas internal** juga menunjukkan peningkatan dari 3.00 (2021) menjadi 4.00 (2023), dengan adanya peningkatan kualitas SDM (2.00 menjadi 4.00), proses bisnis, teknologi, dan fokus pada kepuasan pelanggan sehingga meningkatkan produktivitas dan efektivitas layanan.

Aspek **tata kelola dan kepemimpinan** meningkat dari 3.00 (2021) menjadi 3.80 (2023), berkat perbaikan dalam perencanaan strategis, etika bisnis, pengelolaan risiko (4.00), dan pengawasan. Hal ini mencerminkan sistem tata kelola BLU yang lebih kokoh dan mampu mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana serta menjaga stabilitas institusi. Skor **inovasi** juga mengalami kenaikan dari 2.00 (2021) menjadi 3.00 (2023), menunjukkan peningkatan keterlibatan pengguna jasa dan proses inovasi (2.00 menjadi 4.00). Ini mengindikasikan bahwa LEMIGAS semakin responsif terhadap perubahan dan relevansi layanan.

Lingkungan sebagai aspek terakhir (5% bobot) menunjukkan perkembangan dari 2.50 pada 2021 menjadi 3.50 pada 2023. Ini menunjukkan komitmen BLU dalam mengelola dampak lingkungan dan memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, mendukung keberlanjutan operasional dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan.

Dengan pencapaian ini, tingkat maturitas BLU LEMIGAS terus meningkat hingga mencapai 3.72 pada 2023, meskipun aspek keuangan masih memerlukan perhatian untuk memastikan keberlanjutan finansial yang lebih stabil.

2. Evaluasi Kinerja Keuangan BLU LEMIGAS

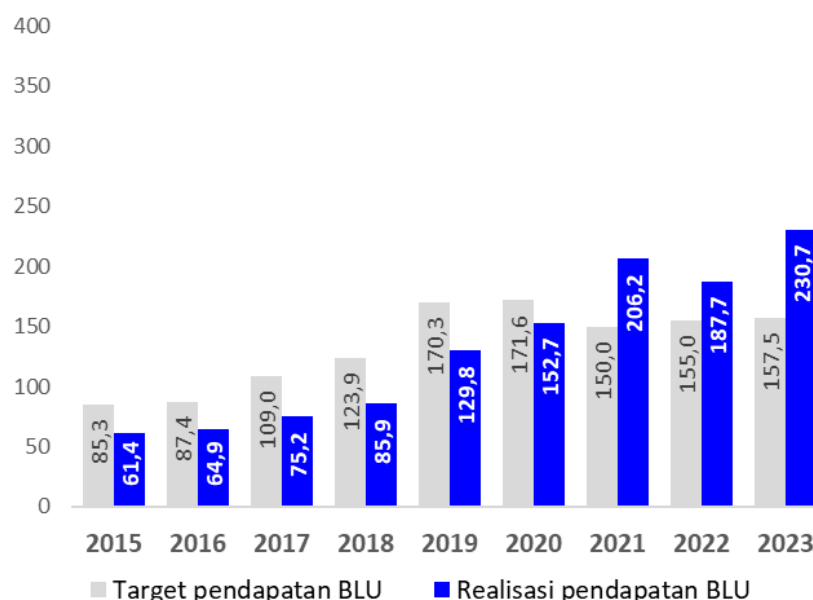
Evaluasi kinerja keuangan BLU LEMIGAS pada Rencana Strategis Bisnis (RSB) 2020-2024 menunjukkan adanya fluktuasi dalam capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), meskipun secara keseluruhan target PNBP berhasil dilampaui setiap tahunnya dalam periode 2020-2023. Seperti ditunjukkan dalam Gambar 2.1, pada periode 2020-2023, BLU LEMIGAS secara konsisten melampaui target pendapatan yang ditetapkan, dengan kenaikan signifikan setiap tahun. Pada tahun 2020, realisasi pendapatan mencapai 89% dari target, dengan kenaikan sebesar 17,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan luar biasa dengan realisasi mencapai 137% dari target, meningkat 35% dibandingkan tahun 2020. Tahun 2022 juga mencatat kinerja positif, dengan realisasi 121% dari target dan peningkatan 8,4% dari tahun 2021. Puncaknya, di tahun 2023, pendapatan mencapai 146% dari target, naik 22,9% dibandingkan tahun 2022. Tren peningkatan ini menunjukkan efisiensi operasional yang kuat serta meningkatnya permintaan terhadap layanan BLU LEMIGAS meskipun dalam kondisi ekonomi yang menantang.

Meskipun demikian, terjadi penurunan kinerja keuangan BLU LEMIGAS dari tahun 2021 ke 2022 seperti terlihat terutama pada aspek likuiditas pada maturity rating BLU, yang mengalami penurunan signifikan dari 2,63 di tahun 2021 menjadi 1,88 di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan berkurangnya kas atau aset lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang disebabkan oleh peningkatan pengeluaran operasional atau penggunaan dana simpanan (deposito) yang lebih besar.

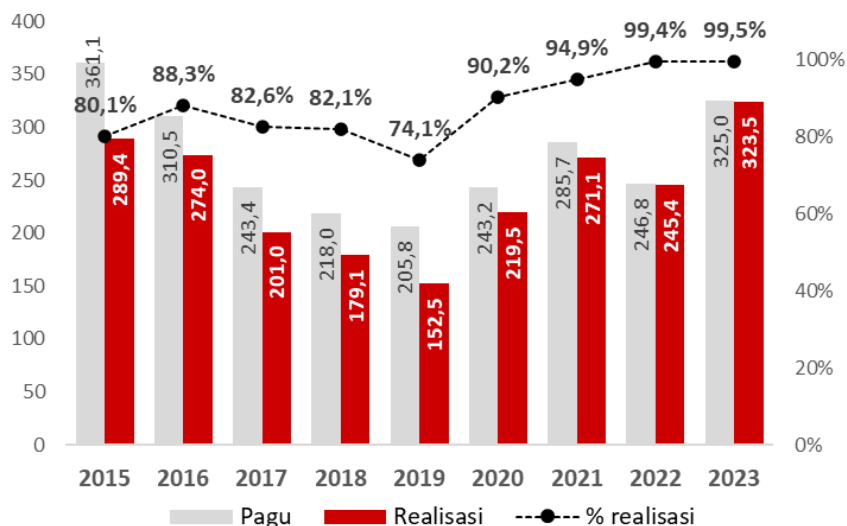
Penurunan ini terjadi meskipun pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 masih tinggi, yaitu 121% dari target. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa kenaikan pendapatan tidak sejalan dengan pengelolaan likuiditas yang optimal, dan beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hal ini seperti penundaan pembayaran dari klien, beban biaya operasional yang meningkat, atau alokasi dana untuk investasi proyek jangka panjang yang belum menghasilkan arus kas masuk yang cepat.

Dari sisi kemandirian keuangan LEMIGAS, dapat dilihat pada Gambar 2.2 bahwa perkembangan pagu dari rupiah murni (RM) dari tahun ke tahun semakin berkurang, sedangkan pendapatan PNBP semakin meningkat. Pada periode 2020-2023, pagu dan realisasi belanja LEMIGAS menunjukkan pergeseran yang signifikan. Fokus utama terlihat pada peningkatan kontribusi BLU, dengan pagu BLU meningkat dari Rp171,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp228,5 miliar di tahun 2023. Sebaliknya, pagu RM turun dari Rp71,6 miliar di tahun 2020 menjadi Rp55,2 miliar pada 2022, sebelum naik kembali menjadi Rp96,5 miliar di 2023. Realisasi belanja BLU juga terus meningkat dari Rp149,8 miliar pada 2020 hingga mencapai Rp228,5 miliar pada 2023, mencerminkan peningkatan efisiensi dan pendapatan dari layanan BLU.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa LEMIGAS semakin bergantung pada pendapatan BLU untuk mendukung operasionalnya, dengan penurunan ketergantungan terhadap anggaran Rupiah Murni selama periode tersebut.



Gambar 2. 2 Target dan Realisasi PNBP Tahun 2015 – 2023



Gambar 2. 3 Pagu Rupiah Murni (RM) dan Target PNBP BLU LEMIGAS Tahun 2015 – 2023

3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Selain kinerja dalam hal pendapatan, LEMIGAS sebagai lembaga pengujian pemerintah juga memiliki tugas melaksanakan kegiatan uji teknis. Kinerja ini diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tercantum pada Tabel 2.1. Selama lima tahun terakhir, sebagian besar indikator kinerja utama berhasil dicapai.

Hasil capaian IKU LEMIGAS berdasarkan Tabel 2.1 menunjukkan performa yang beragam pada berbagai indikator kinerja utama antara tahun 2020 hingga 2024. Pada Aspek Pembinaan Teknis, untuk indikator realisasi **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**, terdapat fluktuasi signifikan yaitu pada tahun 2021, realisasi mencapai 206,23 miliar rupiah, jauh melampaui target 150 miliar rupiah. Namun, pada tahun 2022, realisasi turun tajam menjadi 114,59 miliar rupiah, jauh di bawah target 155 miliar rupiah. Ini menunjukkan tantangan dalam menjaga konsistensi pendapatan, yang dapat dipicu oleh beberapa faktor, seperti penurunan permintaan layanan dan ketidakefektifan BLU dalam mengoptimalkan aset yang ada.

Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional di BLU LEMIGAS menunjukkan kinerja yang bervariasi dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun di tahun 2021 dan 2023 rasio ini mencapai kinerja yang baik (84% dan 98,22% dari target), tahun 2022 mencatat penurunan, dengan realisasi hanya 72,22% dari target 70%. Penurunan ini menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam menghasilkan pendapatan sebanding dengan meningkatnya beban operasional. Hal ini sepertinya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peningkatan biaya operasional BLU, kurangnya pengoptimalan aset, serta ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang pendapatan yang ada sehingga berkontribusi pada penurunan PNBP BLU.

Berdasarkan hasil capaian LEMIGAS, **Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset** juga menunjukkan kinerja yang tidak konsisten. Pendapatan dari optimalisasi aset laboratorium dan fasilitas pengujian LEMIGAS menunjukkan variasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, capaian sebesar Rp 4,6 miliar berhasil melampaui target Rp 3 miliar, yang mencerminkan potensi besar dari pemanfaatan aset. Pada tahun 2021, realisasi pendapatan menurun menjadi Rp 1,5 miliar dari target Rp 1 miliar. Meski masih mencapai target, ini menandakan adanya penurunan, yang mungkin disebabkan oleh faktor internal atau eksternal seperti penurunan permintaan atau kurangnya strategi optimalisasi. Tahun 2022 dan 2023 mencatat penurunan lebih lanjut, dengan pendapatan yang hanya mencapai Rp 0,65 miliar dan

Rp 2,62 miliar. Data 2024 hingga saat ini memperlihatkan pendapatan yang belum mencapai target, yaitu Rp 0,71 miliar dari target Rp 1,5 miliar. Tren ini menunjukkan perlunya strategi lebih efektif LEMIGAS untuk meningkatkan dan menstabilkan pendapatan dari aset laboratorium dan fasilitas pengujian.

Capaian **usulan rekomendasi teknis di bidang minyak dan gas bumi** LEMIGAS mulai efektif pada 2022, dengan mengajukan 2 usulan rekomendasi teknis di bidang minyak dan gas bumi. Meskipun jumlah ini relatif rendah, ini menandakan langkah awal yang positif dalam proaktif memberikan masukan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan dalam sektor energi. Peningkatan signifikan terlihat pada tahun 2023, di mana LEMIGAS berhasil mengajukan 5 usulan rekomendasi teknis. Ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas dan komitmen untuk menyusun rekomendasi yang lebih banyak dan relevan, mendukung pengambilan keputusan kebijakan di bidang energi.

Target LEMIGAS untuk tahun 2024 adalah mengajukan 6 usulan rekomendasi teknis. Usulan rekomendasi teknis ini merupakan bagian dari upaya LEMIGAS untuk memperkuat posisinya sebagai mitra strategis pemerintah dalam perumusan kebijakan energi. Dengan memberikan rekomendasi yang berbasis data dan analisis, LEMIGAS dapat berkontribusi secara signifikan dalam mencapai target-target energi nasional dan mendukung kebijakan yang berkelanjutan.

Indeks kepuasan masyarakat pengguna layanan jasa terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan capaian 3,72 pada 2024, sedikit di atas target 3,6. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan dalam aspek keuangan, LEMIGAS masih dapat mempertahankan kualitas layanan yang baik. Setelah terjadi pergantian status LEMIGAS dari Pusat Penelitian Minyak dan Gas Bumi dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan ESDM menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi di bawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi maka IKU **komersialisasi hasil litbang dan penerbitan jurnal ilmiah** dihilangkan setelah tahun 2021.

Di sisi Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola, **modernisasi pengelolaan BLU** selalu hampir mencapai target, meski realisasi pada 2024 hanya 73,1%, lebih rendah dari target 100%. **Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan** menurun tajam pada 2024, hanya mencapai 42,47%, menunjukkan adanya kendala dalam implementasi rekomendasi. Namun, **inovasi layanan** terus diterapkan secara konsisten dengan capaian target 100% setiap tahun.

Secara keseluruhan, meski LEMIGAS telah menunjukkan peningkatan di beberapa aspek, masih ada beberapa area yang memerlukan perhatian lebih untuk perbaikan. Beberapa penyebab dari hasil capaian ini bervariasi seperti ketidakpastian pasar, pergeseran permintaan layanan, serta pengelolaan sumber daya yang tidak optimal dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil kinerja BLU LEMIGAS. Untuk meningkatkan kinerja ke depan, LEMIGAS akan fokus pada penguatan strategi pendapatan, inovasi layanan, serta efisiensi biaya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2024, LEMIGAS telah melaksanakan berbagai pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi personel di bidang migas dengan pendanaan dari PPSDM dan BLU (Lampiran 6). Pelatihan mencakup aspek analitis seperti *Analytical Thinking and Critical Problem Solving* (19 personel), manajerial seperti *Manajemen Proyek* (16 personel) dan *Financial Management* (8 personel), hingga teknis seperti *Teknologi Hilir Migas* dan *Proses Bisnis Kegiatan Usaha Migas*.

Pelatihan di bidang keselamatan kerja meliputi *Ahli K3 Umum*, *HAZOPS Analysis*, serta *Sistem Manajemen K3 Migas*. Kemampuan komunikasi diperkuat melalui pelatihan *Effective Writing Skill*, *English Presentation Skill*, dan *Public Speaking*. LEMIGAS juga mengadakan pelatihan pengelolaan arsip untuk meningkatkan efisiensi dokumentasi.

Sertifikasi teknis yang dibiayai BLU, seperti *Operator Pengujian Minyak Pelumas* dan *Petugas Pengambil Contoh (PPC)* dilakukan untuk memastikan personel memiliki keahlian sesuai standar. Upaya ini mendukung peningkatan profesionalisme, manajerial, dan teknis guna menghadapi tantangan dinamis di sektor migas.

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dalam empat kategori: *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Dengan menggunakan analisis SWOT yang diperkuat oleh IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*), organisasi dapat mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi strategi serta operasionalnya.

Dalam konteks BLU LEMIGAS, analisis ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peran dan kontribusinya di bidang minyak dan gas bumi. Dengan memanfaatkan analisis ini, diharapkan BLU LEMIGAS dapat mengidentifikasi potensi dan tantangan yang ada untuk merumuskan strategi yang lebih efektif. Indikator SWOT LEMIGAS disajikan pada Gambar 2.4 dan Lampiran 3, yang memberikan gambaran umum mengenai posisi strategis LEMIGAS.

Hasil pembobotan setiap indikator dan hasil analisis SWOT LEMIGAS dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 5. Berdasarkan hasil perhitungan dan skoring akhir, posisi LEMIGAS berada di Kuadran I dengan nilai 1,18, yang mengindikasikan potensi pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa LEMIGAS memiliki kekuatan dan peluang besar untuk berkembang dalam mendukung kebijakan pemerintah serta memberikan layanan optimal kepada para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, LEMIGAS perlu meningkatkan kinerja, efisiensi organisasi, dan mengoptimalkan output kinerjanya untuk mencapai potensi maksimal.

Strength	WEAKNESS
S1 Pengelolaan Keuangan yang Fleksibel dan Efisien S2 Peran Sentral dalam Penelitian dan Pengujian Sektor Migas S3 SDM yang Profesional dan Kompeten S4 Infrastruktur dan Fasilitas Laboratorium Berstandar Internasional S5 Reputasi dan Jaringan yang Luas S6 Responsif terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis S7 Dukungan Pemerintah yang Kuat S8 Aset Bernilai Komersial yang Dapat Dioptimalkan	W1 Pengelolaan Aset yang Belum Optimal W2 Keterbatasan Modal untuk Pengembangan W3 Infrastruktur Laboratorium yang Memerlukan Pembaharuan W4 Ketergantungan pada Sumber Daya yang Terbatas W5 Penetrasi Pasar yang Terbatas W6 Tim Penjualan dan Pemasaran yang Kurang Kuat W7 Terbatasnya Tenaga Ahli dengan Kompetensi Khusus
OPPORTUNITY	THREATS
O1 Pertumbuhan Industri Energi Baru dan Terbarukan O2 Kemitraan dengan Perusahaan Global O3 Tumbuhnya Permintaan Jasa Pengujian dan Sertifikasi Migas O4 Program Pemerintah yang Mendukung Pengembangan SDM O5 Potensi Ekspansi Pasar Internasional O6 Inovasi Teknologi dalam Sektor Energi	T1 Ketatnya Persaingan dengan Lembaga dan Perusahaan Lain T2 Fluktuasi Harga Energi dan Minyak T3 Isu Lingkungan yang Meningkat T4 Krisis Ekonomi Global T5 Terbatasnya Akses terhadap Teknologi Baru T6 Perubahan Regulasi yang Tidak Terduga

Gambar 2. 4 Indikator SWOT LEMIGAS

Tabel 2. 1 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) LEMIGAS Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2020		2021		2022		2023		2024*	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Aspek Pembinaan Teknis	a.Realisasi PNBP BLU (Rp Miliar)	145	152,9	150	206,23	155	114,59	157,5	212,18	175	91,38
		b.Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (%)	68,9	84,2	70	84	70	72,22	85	98,22	60	91
		c.Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Rp Miliar)	3	4,6	1	1,5	1,2	0,65	1,25	2,62	1,5	0,71
		d.Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi)	-	-	-	-	2	0	5	6	6	-
		e.Jumlah Hasil Litbang yang Dikomersialkan	3	3	3	5	-	-	-	-	-	-
		f. Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks)	3,2	3,6	3,3	3,7	3,3	3,59	3,5	3,73	3,55	3,72
		g.Jumlah Makalah Ilmiah/Jurnal Penelitian yang diterbitkan oleh media terakreditasi (buah)	15	31	20	27	-	-	-	-	-	-
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	h.Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	100	100	100	110	100	95,2	100	100	100	73,10
		i. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan Internal dan Eksternal (%)	-	-	80	100	80	97,65	85	100	90	42,47
		j. Persentase penerapan inovasi layanan (%)	-	-	100	100	100	120	100	100	100	100
		k. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU									3,5	5

*Capaian sampai dengan Semester I TA 2024

C. Inisiatif Strategis

Dari hasil analisis SWOT, LEMIGAS merumuskan strategi bisnis dengan sasaran strategis yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing LEMIGAS sekaligus memperkuat posisinya dalam mendukung kebijakan pemerintah dan pelayanan kepada para pemangku kepentingan, sebagai berikut:

1. **Memanfaatkan kekuatan yang dimiliki LEMIGAS serta peluang yang ada:**
 - a. Meningkatkan layanan jasa dan pengujian di sektor minyak dan gas bumi, baik dalam negeri maupun internasional.
 - b. Melakukan pemasaran intensif dengan mengoptimalkan partisipasi dalam setiap tender yang tersedia, memperkuat basis klien dan potensi pendapatan.
 - c. Meningkatkan promosi dan publikasi secara nasional dan internasional untuk memperkuat brand dan menarik lebih banyak mitra dan pelanggan.
 - d. Mendukung kebijakan pemerintah melalui layanan jasa pengujian, seperti memberikan rekomendasi terkait program B40/B50, penggunaan bahan bakar A20, dan pemanfaatan Dimethyl Ether (DME).
2. **Memanfaatkan kekuatan LEMIGAS untuk menghadapi tantangan yang ada:**
 - a. Menyesuaikan tarif layanan mengikuti harga pasar, memanfaatkan fleksibilitas tarif yang diatur dalam PMK, serta memberikan kebijakan tarif khusus yang ditetapkan oleh Kepala LEMIGAS.
 - b. Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan dengan menyediakan ruang konsultasi serta layanan purna kontrak (after-sales service) untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
 - c. Bersinergi dengan kompetitor strategis, seperti SI, UI, ITB, dan institusi/perusahaan lainnya untuk memperluas jaringan pasar dan meningkatkan daya saing.
 - d. Melakukan efisiensi biaya operasional guna meningkatkan margin dan menjaga kesehatan keuangan.
 - e. Melakukan modernisasi peralatan riset melalui pembelian alat baru atau sewa peralatan untuk mendukung kegiatan laboratorium dan pengujian.
 - f. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui penyesuaian pendapatan dan peningkatan budaya kerja yang lebih baik.
3. **Memperbaiki kelemahan LEMIGAS dengan memanfaatkan peluang yang ada:**
 - a. Mengembangkan SDM melalui program pelatihan, *knowledge sharing*, dan tugas belajar untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing.
 - b. Mengoptimalkan pemanfaatan aset, termasuk gedung perkantoran, sewa peralatan laboratorium, dan ruangan core storage untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
 - c. Fokus pada pengembangan relasi dengan pelanggan besar sekaligus mencari dan mengeksplorasi pasar baru.
 - d. Membangun infrastruktur IT yang lebih baik, termasuk pembaruan jaringan internet dan teknologi pendukung untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan.
4. **Memperbaiki kelemahan LEMIGAS dan mengantisipasi tantangan yang ada:**

Melaksanakan program *on-the-job training* di luar sektor migas untuk memperluas kapasitas SDM dan meningkatkan adaptasi terhadap perubahan pasar serta tuntutan industri lainnya.

BAB III RENSTRA BISNIS 2025-2029

A. Program Kementerian ESDM

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah melakukan redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran, yang mencakup lima program utama:

1. Program Pertambangan Mineral dan Batubara;
2. Program Energi dan Ketenagalistrikan;
3. Program Mitigasi dan Pelayanan Geologi;
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi;
5. Program Dukungan Manajemen.

Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS berperan dalam dua program, yaitu: **Program Energi dan Ketenagalistrikan** untuk pelaksanaan kegiatan teknis dan **Program Dukungan Manajemen** untuk pelaksanaan kegiatan administratif.

1. Program Energi dan Ketenagalistrikan

Program ini mencakup kegiatan pengadaan dan modernisasi peralatan laboratorium dengan sumber anggaran dari:

- **Rupiah Murni (RM)**: untuk kegiatan pengadaan.
- **PNBP-BLU**: untuk kegiatan yang menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

2. Program Dukungan Manajemen

Program ini terdiri dari kegiatan administratif dengan anggaran bersumber dari Rupiah Murni (RM), meliputi:

- a. **Layanan Dukungan Manajemen Internal**: Gaji pegawai dan operasional perkantoran, Pengelolaan sarana teknis dan manajemen mutu, dan Kerjasama dan informasi publik.
- b. **Layanan Sarana dan Prasarana Internal**: Renovasi gedung dan pengadaan peralatan umum.
- c. **Layanan Manajemen SDM Internal**: Pengelolaan sumber daya manusia (SDM), termasuk pengembangan kompetensi.
- d. **Layanan Manajemen Kinerja Internal**: Perencanaan, monitoring, evaluasi, dan manajemen keuangan.

B. Strategi Bisnis BLU

Untuk mencapai tujuannya sebagai lembaga pengujian minyak dan gas bumi yang unggul, profesional, dan berstandar internasional, LEMIGAS menerapkan berbagai strategi, yaitu:

1. **Pengujian Teknis untuk Kebijakan Energi**: Memberikan masukan data teknis untuk rekomendasi teknis yang akurat untuk mendukung kebijakan sektor migas.
2. **Layanan Unggul di Pasar Migas**: Menyediakan jasa pengujian dan layanan terkait untuk mendukung pertumbuhan sektor migas.
3. **Pengembangan SDM**: Melalui pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kompetensi untuk menghadapi tantangan teknologi dan pasar.
4. **Optimalisasi dan Modernisasi Peralatan**: Meningkatkan efisiensi operasional dengan peralatan pengujian yang sesuai dengan perkembangan teknologi terbaru.

5. **Digitalisasi Proses Bisnis:** Meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan melalui platform digital.
6. **Sistem Manajemen Mutu:** Menjaga standar kualitas tinggi pada setiap layanan untuk memenuhi persyaratan nasional dan internasional.
7. **Strategi Pemasaran:** Memperluas jangkauan pasar untuk memastikan layanan LEMIGAS dikenal lebih luas.

Strategi bisnis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memaksimalkan peran dan kontribusi LEMIGAS dalam mendukung kebijakan pemerintah serta memberikan layanan yang bernilai tambah di sektor migas. Beberapa fokus utama strategi ini meliputi:

1. Layanan Jasa dan Pengujian Minyak dan Gas Bumi

a. Layanan Strategis Pengujian dan Dukungan Teknis di Sektor Migas

LEMIGAS berfokus pada empat pilar utama dalam memberikan layanan pengujian di sektor minyak dan gas bumi, yaitu:

1. **Peningkatan Potensi dan Cadangan Migas:** Fokus pada eksplorasi dan pengujian teknis untuk meningkatkan cadangan migas.
2. **Peningkatan Nilai Tambah dan Hilirisasi Migas:** LEMIGAS berperan dalam pengembangan sektor hilir minyak dan gas yang berorientasi pada peningkatan nilai tambah produk, sembari memberikan masukan untuk kebijakan terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (ESG), yang mendukung pembangunan berkelanjutan.
3. **Peningkatan Kualitas Layanan Jasa dan Pengujian:** LEMIGAS berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan layanan pengujian migas dengan memberikan rekomendasi teknis yang dapat diandalkan serta mendukung kebijakan energi dan lingkungan.
4. **Dukungan terhadap Regulasi dan Kebijakan di Bidang ESDM:** Pengujian yang dilakukan oleh LEMIGAS berfungsi sebagai dasar ilmiah dalam mendukung perumusan kebijakan dan regulasi di sektor energi dan sumber daya mineral.

b. Jenis Layanan Jasa dan Pengujian Minyak dan Gas Bumi

LEMIGAS menawarkan beragam layanan yang dirancang untuk mendukung pengembangan teknologi dan operasional di sektor minyak dan gas bumi. Layanan tersebut mencakup bidang Eksplorasi, Eksploitasi, Pengolahan Minyak Bumi, Aplikasi Produk, Pengolahan Gas Bumi, Kalibrasi, Uji Profisiensi, dan Pemanfaatan Gedung dan Peralatan

Jenis-jenis layanan ini meliputi:

- **Studi Teknis:** Melakukan berbagai studi teknis terkait dengan sektor migas, baik dalam eksplorasi, eksploitasi, maupun pengolahan.
- **Jasa Laboratorium:** Menyediakan fasilitas laboratorium untuk melakukan pengujian berbagai aspek terkait minyak dan gas bumi.
- **Penyediaan Tenaga Ahli:** Menawarkan jasa penyediaan tenaga ahli di bidang migas yang dapat mendukung operasional dan pengembangan industri migas.
- **Penyewaan Peralatan dan Gedung:** Menyediakan layanan penyewaan peralatan dan gedung untuk mendukung kegiatan eksplorasi, pengolahan, dan lainnya.

2. Optimalisasi Unit Pendapatan

Untuk memaksimalkan potensi pendapatan di berbagai unit, LEMIGAS menjalankan beberapa kegiatan:

- **Bagian Umum:** Penyewaan gedung serbaguna, penginapan (Wisma Prapanca), perkantoran, dan lahan, serta jasa pencetakan dan grafika.
- **KP Sarana dan Prasarana:** Uji profisiensi, Workshop, dan kalibrasi/Pengukuran (Parameter Suhu, Massa, Volume, Tekanan, Instrumen Analitik, Frekuensi, dan Metering).
- **KP Eksplorasi:** Layanan laboratorium eksplorasi (geokimia, biostratigrafi, geologi, sedimentologi) dan sertifikasi cadangan serta studi eksplorasi.
- **KP Eksploitasi:** Layanan laboratorium eksplotasi (chemical flooding, PVT, fluida reservoir, core analysis), studi Enhanced Oil Recovery (EOR), reservoir, evaluasi formasi, pemboran, dan produksi.
- **KP Pengolahan Minyak Bumi:** Layanan laboratorium proses (bioproses, pengujian sifat fisika minyak, crude assay, evaluasi mutu minyak).
- **KP Aplikasi Produk:** Pengujian bahan bakar, uji formula baru (B40, GME), pengujian pelumas, serta jasa blending pelumas.
- **KP Pengolahan Gas Bumi:** Layanan teknologi gas (uji tabung, transmisi gas, korosi, komposisi gas), studi rantai pasokan LNG, dan pengawasan mutu LPG.
- **KP Tekno Ekonomi dan Pengembangan Layanan:** Kajian tangki timbun, kajian FAME, supply chain, dan studi uji tuntas Participating Interest 10%.

Melalui strategi ini, LEMIGAS berupaya meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam memberikan layanan pengujian, serta mendukung tercapainya kebijakan pemerintah di sektor energi. Perkiraan kontrak dan target pendapat tiap satuan kerja untuk tahun 2025-2029 dapat dilihat pada Tabel 3.1, dan detil jenis kegiatan per kontraknya dapat dilihat pada Lampiran 9.

Tabel 3. 1 Perkiraan Kontrak per Satuan Kerja LEMIGAS tahun 2025-2029

No	Nama Bagian/KP	Perkiraan Kontrak Tahun (Rp Miliar)				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Bagian Umum	2.575	2.650	2.725	2.800	2.875
2	KP Sarana dan Prasarana Pengujian	3.800	4.100	4.400	4.700	5.000
3	KP Eksplorasi	38.000	40.250	43.350	48.850	53.000
4	KP Eksploitasi	50.370	46.800	47.800	49.800	52.800
5	KP Pengolahan Minyak Bumi	16.100	17.100	18.550	19.550	19.550
6	KP Aplikasi Produk	69.110	69.110	69.110	69.110	69.110
7	KP Pengolahan Gas Bumi	10.465	10.715	12.515	12.565	12.615
8	KP Tekno Ekonomi dan	4.130	4.336	4.548	4.782	5.020
	Target Kontrak*	194.550	195.061	202.998	212.157	219.970
	Target Pada RKAKL	170	172	174	176	178

Secara internal, pengelolaan organisasi dan manajemen SDM yang efektif merupakan faktor penting dalam mencapai target BLU LEMIGAS. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan dalam pengelolaan organisasi dan SDM meliputi:

1. **Penyempurnaan dan Pembuatan SOP:**
Mengembangkan dan memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk meningkatkan efisiensi kerja, kepatuhan terhadap regulasi, serta memperjelas tanggung jawab di setiap level organisasi.
2. **Peningkatan Fungsi IT dalam Integrasi Pelayanan Keuangan:**
Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam sistem keuangan untuk mendukung proses pembayaran, pelaporan keuangan, dan transparansi manajemen sumber daya.
3. **Peningkatan Kompetensi Pegawai:**
Melalui program sertifikasi, pendidikan dan pelatihan (diklat), *knowledge sharing*, dan tugas belajar, LEMIGAS berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia (SDM) agar lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan industri migas.
4. **Memperbaharui Sertifikasi ISO:**
Memperbaharui dan memelihara sertifikasi ISO 17025:2017 (sistem laboratorium), ISO 45001:2018 (sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja), serta OHSAS 18001:2007, guna memastikan kualitas layanan dan keselamatan kerja yang optimal.
5. **Modernisasi Peralatan BLU:**
Meningkatkan kualitas dan efisiensi peralatan pengujian dan fasilitas BLU melalui modernisasi, sehingga mendukung peningkatan kapasitas layanan pengujian dan memenuhi standar industri terkini.

Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan performa organisasi, memperkuat SDM, dan mendorong keberhasilan BLU LEMIGAS dalam mencapai visi dan misinya.

C. Kegiatan dan Indikator

Indikator kinerja yang ditetapkan setiap tahun akan menjadi target atau capaian yang harus diraih oleh Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS (Tabel 3.2). Dua Program Utama IKU LEMIGAS periode 2025-2029 adalah:

1. **Program Energi dan Ketenagalistrikan**
Program ini berfokus pada pengembangan dan penerapan teknologi dalam sektor energi dan ketenagalistrikan. LEMIGAS berperan dalam pengujian, penelitian, dan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan energi di Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pengujian energi serta mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai target energi nasional.
2. **Program Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Minyak dan Gas Bumi**
Program ini bertujuan untuk memperkuat manajemen organisasi, termasuk aspek administrasi dan pengelolaan informasi dalam sektor minyak dan gas bumi. Fokus utamanya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya.

Indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan ini akan menjadi target capaian yang harus dicapai oleh LEMIGAS setiap tahunnya.

- **Signifikansi:** Penetapan indikator kinerja ini bertujuan untuk mengukur pencapaian dan efektivitas dari kedua program utama.
- **Monitoring dan Evaluasi:** Setiap tahun, kinerja LEMIGAS akan dievaluasi berdasarkan indikator-indikator tersebut untuk memastikan bahwa target-target yang ditetapkan tercapai.
- **Komitmen Terhadap Kualitas:** Melalui pengukuran kinerja yang sistematis, LEMIGAS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan kontribusi terhadap pengembangan sektor energi dan sumber daya mineral di Indonesia.

Dengan demikian, penerapan IKU ini akan mendukung LEMIGAS dalam mencapai visi dan misi yang lebih besar dalam meningkatkan layanan pengujian dan penelitian di bidang minyak dan gas bumi.

Untuk mengimplementasikan strategi bisnisnya dan mencapai target Indikator Kinerja Utama, LEMIGAS akan melakukan beberapa strategi dan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Kinerja Keuangan BLU Lemigas

Untuk memperbaiki kinerja keuangan, yang masih menunjukkan tantangan terutama pada likuiditas, BLU LEMIGAS akan melakukan beberapa langkah strategis, sebagai berikut:

- a. **Optimalisasi Alokasi Kas dan Dana:** LEMIGAS akan menetapkan kebijakan kas minimum dan mengelola deposito secara selektif untuk mendukung operasional yang menghasilkan pendapatan maksimal.
- b. **Diversifikasi Sumber Pendapatan:** LEMIGAS akan mengembangkan layanan atau program baru dan memperluas Kerjasama, termasuk peluang internasional.
- c. **Peningkatan Efisiensi Biaya Operasional:** Melakukan audit internal secara rutin untuk mengurangi pengeluaran tidak efisien dan memanfaatkan teknologi hemat biaya.
- d. **Pengembangan Sistem Pelaporan dan Monitoring Keuangan:** LEMIGAS mulai mengadopsi sistem pelaporan keuangan berbasis digital untuk memantau arus kas secara real-time dan perencanaan keuangan secara proaktif (proyeksi keuangan rutin).
- e. **Pemanfaatan Aset untuk Pendapatan Tambahan:** LEMIGAS akan mengoptimalkan aset yang dimiliki melalui penyewaan fasilitas dan evaluasi aset yang kurang produktif.

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk pengembangan SDM, LEMIGAS telah menyusun rencana pelatihan dan sertifikasi kompetensi personel tahun 2025-2029 yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai di berbagai bidang untuk mendukung kompetensi organisasi secara keseluruhan (Lampiran 7).

- **Fokus Pelatihan:** K3, manajemen risiko, komunikasi bisnis, keuangan, serta spesialisasi teknis migas dan energi berkelanjutan.
- **Program Utama:** Sertifikasi Ahli K3, Analisis Finansial, dan Pelatihan CCS. Program ini didukung oleh PPSDM dan BLU.

3. Dukungan Rencana Kegiatan Strategis Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi

LEMIGAS mendukung kebijakan pemerintah melalui rekomendasi teknis berbasis data yang akurat dan juga kegiatan pelayanan pengujian dan kajian, dengan fokus pada:

- a. **Lingkungan dan Keberlanjutan:** LEMIGAS merekomendasikan peningkatan pengujian dan pengembangan teknologi energi bersih untuk mendukung keberlanjutan sebagai bentuk kontribusi LEMIGAS dalam program transisi ke energi rendah karbon.
- b. **Carbon Capture and Storage/Utilization (CCS/CCUS):** LEMIGAS mendorong penelitian dan pengujian teknologi CCS dan CCUS yang efektif untuk meningkatkan produksi migas nasional,

selain dukungan untuk pengurangan emisi CO₂ dan mendukung upaya mitigasi perubahan iklim. Kegiatan CCUS atau CCS dapat memberikan rekomendasi terkait informasi cekungan yang bisa digunakan untuk menyimpan CO₂ dan memberi informasi terkait injeksi CO₂ untuk meningkatkan produksi migas.

- c. **Biofuel dan Teknologi Rendah Karbon:** Pengembangan biofuel sebagai alternatif energi yang ramah lingkungan dan dukungan diversifikasi sumber energi nasional. Setelah dukungan dalam pengembangan B40, untuk ke depan LEMIGAS akan mendukung pengembangan B50 sebagai upaya percepatan dalam pemanfaatan BBN.
- d. **Peningkatan Lifting Minyak dan Gas:** Optimalisasi teknologi eksplorasi, produksi, dan *Enhanced Oil Recovery* (EOR) untuk stabilitas lifting. LEMIGAS mendukung pengembangan MNK (Minyak Bumi Non-Konvensional) dlm rangka peningkatan cadangan dan produksi minyak bumi.

4. Peningkatan Rasio Pendapatan Operasional Terhadap Beban Operasional

Rencana ke depan untuk meningkatkan rasio pendapatan operasional, LEMIGAS akan berfokus pada dua aspek utama: efisiensi biaya dan peningkatan layanan. Strategi yang akan dilakukan meliputi:

- a. **Efisiensi Biaya:** Mengoptimalkan sumber daya dan menerapkan teknologi hemat energi.
- b. **Peningkatan Layanan dan Inovasi Produk:** Mengembangkan layanan baru yang relevan dengan kebutuhan industri, misalnya pengujian dan sertifikasi teknologi *carbon capture and storage/Utilization* (CCS/CCUS) dan biofuel, serta memperluas portofolio layanan.
- c. **Optimalisasi Pendapatan dari Aset:** Menciptakan strategi memanfaatkan aset melalui kerjasama dengan pihak ketiga atau penyewaan fasilitas yang tidak terpakai.

5. Peningkatan Inovasi Layanan Dan Efisiensi Operasional

Dalam konteks inovasi layanan, BLU LEMIGAS berencana untuk memperluas portofolio dengan fokus pada pengujian yang mendukung peningkatan produksi migas nasional dan transisi ke energi rendah karbon seperti *Carbon Capture and Storage/Utilization* (CCS/CCUS), biodiesel, bioetanol, dan Dimethyl Ether (DME). Daftar Inovasi Layanan LEMIGAS dapat dilihat pada Lampiran 8. Langkah konkret yang akan diambil mencakup:

- a. **Pengembangan Program Pelatihan dan Sertifikasi:** Melaksanakan program pelatihan di bidang energi terbarukan dan teknologi rendah karbon.
- b. **Investasi dalam Peralatan dan Infrastruktur:** Mengalokasikan anggaran untuk investasi dalam peralatan modern yang diperlukan untuk pengujian CCS dan biofuel, serta meningkatkan fasilitas laboratorium untuk memenuhi standar industri.
- c. **Roadmap Pengembangan Layanan Baru:** Mulai dari riset hingga peluncuran layanan baru dalam 5 (lima) tahun.
 - **Anggaran dan Sumber Daya:** Mengalokasikan anggaran untuk setiap tahap pengembangan, dan memastikan alokasi sumber daya manusia yang memadai.

6. Pemanfaatan Aset Laboratorium Dan Fasilitas Pengujian Untuk Meningkatkan Pendapatan Non-Operasional

Untuk meningkatkan pendapatan non-operasional melalui pemanfaatan aset laboratorium dan fasilitas pengujian, LEMIGAS menetapkan langkah strategis yang meliputi:

- a. **Diversifikasi Layanan Penyewaan:** Menyewakan peralatan laboratorium, ruang konferensi, dan fasilitas pelatihan dengan tarif yang kompetitif dan juga opsi kontrak jangka Panjang.
- b. **Kerja Sama dengan Pihak Eksternal:** Kolaborasi dengan industri energi, akademisi dan Lembaga Internasional.

- c. Program Pelatihan Terapan: Menawarkan program pelatihan berbasis laboratorium untuk operator dan teknisi energi.

Selain itu kegiatan strategis lainnya untuk peningkatan pendapatan adalah LEMIGAS ditunjuk oleh Menteri ESDM untuk mengelola aset pipa Cisem sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 128.K/MG.04/MEM.M/2023 tentang Pipa Transmisi Gas Bumi Ruas Semarang - Batang. Saat ini sedang dilaksanakan Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi tahap II untuk ruas Batang - Kandang Haur, serta proses pembahasan anggaran dan rute dalam rencana Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi ruas Duri - Semangkai. Kemungkinan LEMIGAS akan mendapat penugasan untuk mengelola kedua ruas tersebut.

Tabel 3. 2 Rencana Strategis LEMIGAS Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun Anggaran 2025 - 2029

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan*	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas	1. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU (Rp Miliar)	151	170	172	174	176	178
	2. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset (Rp Miliar)	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2
Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi Teknis)	5	6	6	6	6	6
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian	1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Skala 4)	3.6	3.62	3.64	3.66	3.68	3.7
	2. Jumlah Kompetensi Laboratorium Pengujian yang Tersertifikasi (Sertifikat)	6	6	6	6	6	6
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS	1. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS (%)	80	81	82	83	84	85
	2. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU (%)	100	100	100	100	100	100
	3. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan/ Pengawasan/ Pemeriksaan Internal dan Eksternal (%)	90	90	90	90	90	90
	4. Persentase penerapan inovasi layanan (%)	100	100	100	100	100	100
Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Unggul dan Profesional	1. Persentase Pegawai Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	92	98	98	98	98	98
	2. Persentase Pegawai Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	88	90	92	94	96	98
Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Optimal	1. Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS (%)	96	96	96	96	96	96
	2. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)	72	74	76	78	80	82
	3. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5

***IKU terkait Kontrak Kinerja di Rentra LEMIGAS hanya pada yang dibold dan Semua IKU di Rentra akan jadi SKP ASN.**

BAB IV PENUTUP

Dalam upaya mencapai visi dan misi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS, Rencana Strategis Bisnis (RSB) ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan sektor energi dan ketenagalistrikan. Dengan penataan ulang program dan fokus pada pengembangan kualitas layanan, LEMIGAS berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah serta memenuhi kebutuhan industri migas.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan menjadi landasan evaluasi kinerja dan pencapaian target yang jelas, memastikan bahwa setiap langkah strategis dapat diukur dan diperbaiki secara berkelanjutan.

Hal-hal penting yang mendapat perhatian dalam penyusunan dan pelaksanaan strategis bisnis LEMIGAS adalah:

1. **Penerapan Program Baru:** Penting untuk memastikan transisi yang lancar dari program riset ke Program Energi dan Ketenagalistrikan, dengan fokus pada efektivitas dan relevansi program dalam konteks kebijakan nasional dan pelayanan kepada badan usaha.
2. **Peningkatan Kompetensi SDM:** Investasi dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemampuan teknis pegawai.
3. **Modernisasi dan Pengelolaan Aset:** Optimalisasi pengelolaan dan modernisasi peralatan pengujian harus menjadi prioritas untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.
4. **Inovasi Layanan:** LEMIGAS perlu terus berinovasi dalam layanan yang ditawarkan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan layanan kepada pelanggan.
5. **Monitoring dan Evaluasi Kinerja:** Sistem monitoring yang efektif harus diterapkan untuk memastikan pencapaian IKU dan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

Dengan perhatian terhadap hal-hal ini, LEMIGAS diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya secara signifikan dan berkontribusi dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif di sektor minyak dan gas bumi, serta mendukung pencapaian target-target pembangunan energi nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penilaian Kinerja BLU LEMIGAS Tahun Penilaian 2019 – 2020

URAIAN ASPEK PENILAIAN KINERJA BLU		BOBOT PER ASPEK PENILAIAN	TAHUN PENILAIAN	
			2019	2020
ASPEK KEUANGAN (1 +2)		30	21.8	21.1
1	Rasio Keuangan	17	9.5	9.9
	a. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	2.5	0.5	1.5
	b. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	2	2	2.0
	c. Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)	2	1.2	2.0
	d. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)	2	0.4	0.4
	e. Imbalan Atas Aktiva Tetap (<i>Return On Fixed Asset</i>)	2.5	0.8	0
	f. Imbalan Ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	2	0.6	0
	g. Rasio pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	4	4	4
2	Kepatuhan PK BLU	13	12.3	11.20
	a. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	2	2
	b. Laporan Keuangan Berdasarkan Standak Akuntansi Pemerintah (SAP)	2	1.3	0.6
	c. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B BLU)	2	2	2
	d. Tarif Layanan	1	1	1
	e. Sistem Akuntansi	1	1	0.6
	f. Persetujuan Rekening	1	1	1
	g. SOP Pengelolaan Kas	1	1	1
	h. SOP Pengelolaan Piutang	1	1	1
	i. SOP Pengelolaan Utang	0.5	0.5	0.5
	j. SOP Pengelolaan Barang dan Jasa	1	1	1
	k. SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5	0.5	0.5
ASPEK LAYANAN		70	64.4	63.3
	Layanan	70	64.4	63.3
	a. Pertumbuhan Produktivitas Layanan	24	24	19.8
	b. Efisiensi Layanan	12	12	12
	c. Mutu dan Manfaat Kepada Masyarakat	20	18	18.3
	d. Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM	14	10.4	13.2
TOTAL		100	86.2	84.4

Lampiran 2 Maturity Rating BLU LEMIGAS Tahun Penilaian 2021 – 2023

ASPEK PENILAIAN		TAHUN PENILAIAN		
		2021	2022	2023
TINGKAT MATURITAS BLU		3.23	3.71	3.72
1	KEUANGAN (20%)	2.91	2.72	2.50
1.1	Likuiditas	2.63	1.88	1.00
1.2	Efisiensi	4.00	4.00	4.00
1.3	Efektivitas	1.00	1.00	1.00
1.4	Tingkat Kemandirian	4.00	4.00	4.00
2	PELAYANAN (25%)	4.50	4.69	4.75
2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat	4.00	4.00	4.00
2.2	Efisiensi Waktu Pelayanan	4.00	4.75	5.00
2.3	Sistem Pengaduan Layanan	5.00	5.00	5.00
2.4	Tingkat Keberhasilan Pemenuhan Layanan	5.00	5.00	5.00
3	KAPABILITAS INTERNAL (20%)	3.00	4.00	4.00
3.1	Sumber Daya Manusia	2.00	4.00	4.00
3.2	Proses Bisnis	4.00	4.00	4.00
3.3	Teknologi	3.00	4.00	4.00
3.4	Customer Focus	3.00	4.00	4.00
4	TATA KELOLA DAN KEPEMIMPINAN (20%)	3.00	3.60	3.80
4.1	Perencanaan Strategis	4.00	4.00	4.00
4.2	Etika Bisnis	2.00	3.00	3.00
4.3	Stakeholder Relationship	3.00	4.00	4.00
4.4	Manajemen Risiko	3.00	3.00	4.00
4.5	Pengawasan dan Pengendalian	3.00	4.00	4.00
5	INOVASI (10%)	2.00	3.00	3.00
5.1	Keterlibatan Pengguna Jasa	2.00	2.00	3.00
5.2	Proses Inovasi	2.00	3.00	4.00
5.3	Manajemen Pengetahuan	2.00	4.00	3.00
5.4	Manajemen Perubahan	2.00	3.00	2.00
6	LINGKUNGAN (5%)	2.50	3.50	3.50
6.1	Environmental Footprint Management	3.00	5.00	3.00
6.2	Penggunaan Sumber Daya	2.00	2.00	4.00

Lampiran 3 Deskripsi Indikator Analisa SWOT LEMIGAS

1. Strengths (Kekuatan)

Indikator	STRENGTH	Deskripsi
S1	Pengelolaan Keuangan yang Fleksibel dan Efisien	LEMIGAS memiliki sistem pengelolaan keuangan yang fleksibel sehingga memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan mendukung kelangsungan operasional serta pengembangan lembaga.
S2	Peran Sentral dalam Penelitian dan Pengujian Sektor Migas	LEMIGAS merupakan lembaga yang mendukung kebijakan sektor migas. LEMIGAS memiliki keahlian dan kapabilitas teknis untuk memberikan layanan penelitian dan pengujian yang krusial bagi entitas bisnis dan dukungan untuk pengembangan kebijakan pemerintah.
S3	SDM yang Profesional dan Kompeten	LEMIGAS didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi tinggi, terlatih, dan profesional dalam bidang migas, yang memungkinkan lembaga memberikan layanan teknis yang berkualitas dan terjamin.
S4	Infrastruktur dan Fasilitas Laboratorium Berstandar Internasional	LEMIGAS memiliki fasilitas laboratorium yang lengkap dan terakreditasi, sesuai dengan standar internasional, yang memungkinkan pengujian dan analisis yang presisi untuk mendukung berbagai penelitian dan kebijakan.
S5	Reputasi dan Jaringan yang Luas	LEMIGAS memiliki reputasi yang solid di industri migas dan energi, serta jaringan kerja yang luas baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kredibilitas dan daya saing lembaga.
S6	Responsif terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis	LEMIGAS mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dinamika pasar dan teknologi terbaru dalam industri migas dan energi, menjadikannya relevan dan responsif terhadap kebutuhan pasar dan kebijakan pemerintah.
S7	Dukungan Pemerintah yang Kuat	Sebagai bagian dari Kementerian ESDM, LEMIGAS mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah, sehingga memperkuat posisi lembaga dalam menjalankan peran strategisnya di sektor energi dan migas.
S8	Aset Bernilai Komersial yang Dapat Dioptimalkan	Aset LEMIGAS seperti laboratorium, peralatan khusus, dan gedung komersial memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan melalui penyewaan atau kerja sama strategis.

2. Weakness (Kelemahan)

Indikator	WEAKNESS	Deskripsi
W1	Pengelolaan Aset yang Belum Optimal	Pemanfaatan aset di LEMIGAS belum maksimal, terutama dalam hal pendapatan dari penyewaan atau kerja sama komersial.
W2	Keterbatasan Modal Untuk Pengembangan	Keterbatasan anggaran menghambat ekspansi fasilitas dan pengembangan layanan baru di LEMIGAS.
W3	Infrastruktur Laboratorium yang Memerlukan Pembaruan	Beberapa fasilitas laboratorium di LEMIGAS membutuhkan pembaruan agar tetap kompetitif dan sesuai dengan standar teknologi terbaru.

Indikator WEAKNESS		Deskripsi
W4	Ketergantungan pada Sumber Daya yang Terbatas	LEMIGAS bergantung pada sumber daya tertentu, seperti tenaga ahli dan teknologi khusus, yang jumlahnya masih terbatas.
W5	Penetrasi Pasar yang Terbatas	LEMIGAS masih kurang menjangkau pasar internasional, yang membatasi potensi pertumbuhan pendapatan.
W6	Tim Penjualan dan Pemasaran yang Kurang Kuat	Kurangnya tim khusus untuk pemasaran menyebabkan promosi layanan LEMIGAS kurang optimal.
W7	Terbatasnya Tenaga Ahli dengan Kompetensi Khusus	Ketersediaan tenaga ahli di bidang spesifik seperti CCS/CCUS dan energi terbarukan di LEMIGAS yang masih belum mencukupi kebutuhan pasar.

3. OPPORTUNITY (Kesempatan)

Indikator OPPORTUNITY		Deskripsi
O1	Pertumbuhan Industri Energi Baru dan Terbarukan	Transisi energi global menciptakan peluang bagi LEMIGAS untuk memperluas layanan di sektor energi bersih seperti bioenergi, hydrogen, CCS, partisipasi layanan pembiayaan hijau seperti ESG dan pasar karbon.
O2	Kemitraan dengan Perusahaan Global	LEMIGAS memiliki peluang untuk kolaborasi dengan perusahaan internasional guna memperkuat daya saing dan mengakses teknologi terbaru.
O3	Tumbuhnya Permintaan Jasa Pengujian dan Sertifikasi Migas	Kebutuhan pengujian kualitas energi dan sertifikasi migas terus meningkat seiring dengan regulasi yang lebih ketat.
O4	Program Pemerintah yang Mendukung Pengembangan SDA	Dukungan pemerintah dalam pengembangan energi fosil dan terbarukan memberikan peluang ekspansi dan diversifikasi layanan LEMIGAS.
O5	Potensi Ekspansi Pasar Internasional	LEMIGAS dapat memperluas jangkauan layanan ke pasar internasional, terutama di negara berkembang yang membutuhkan jasa pengujian energi.
O6	Inovasi Teknologi dalam Sektor Energi	Perkembangan teknologi memungkinkan pengembangan layanan baru di LEMIGAS seperti CCS/CCUS dan teknologi energi terbarukan lainnya.

4. THREATS (Ancaman)

Indikator THREATS		Deskripsi
T1	Ketatnya Persaingan dengan Lembaga dan Perusahaan Lain	LEMIGAS menghadapi persaingan dari laboratorium swasta dan lembaga internasional dengan layanan dan teknologi yang lebih beragam dan kompetitif.

Indikator THREATS		Deskripsi
T2	Fluktuasi Harga Energi dan Minyak	Ketidakpastian harga energi global mempengaruhi permintaan layanan teknis dan stabilitas pendapatan.
T3	Isu Lingkungan yang Meningkat	Tekanan untuk mematuhi standar lingkungan yang semakin ketat menambah tantangan operasional di sektor migas dan energi.
T4	Krisis Ekonomi Global	Krisis ekonomi global dapat menurunkan investasi di sektor energi dan memengaruhi permintaan layanan teknis (pengujian dan kajian) di LEMIGAS.
T5	Terbatasnya Akses terhadap Teknologi Baru	Akses yang terbatas terhadap teknologi terbaru, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, membatasi kemampuan LEMIGAS untuk bersaing di pasar global.
T6	Perubahan Regulasi yang Tidak Terduga	Perubahan regulasi di sektor energi dapat memengaruhi operasional dan strategi bisnis LEMIGAS, termasuk perlunya penyesuaian layanan atau investasi tambahan.

Lampiran 4 Hasil Pembobotan Analisa SWOT LEMIGAS

a. Hasil Pembobotan Faktor Internal (IFAS/*Internal Factor Analysis Summary*)

STRENGTH		Bobot	Rating (1 – 5)	Nilai		WEAKNESS		Bobot	Rating (1 – 5)	Nilai
S1	Pengelolaan Keuangan yang Fleksibel dan Efisien	12%	4	0,48	W1	Pengelolaan Aset yang Belum Optimal	20%	3	0,60	
S2	Peran Sentral dalam Penelitian dan Pengujian Sektor Migas	13%	5	0,65	W2	Keterbatasan Modal Untuk Pengembangan	15%	3	0,45	
S3	SDM yang Profesional dan Kompeten	15%	4	0,60	W3	Infrastruktur Laboratorium yang Memerlukan Pembaruan	20%	4	0,80	
S4	Infrastruktur dan Fasilitas Laboratorium Berstandar Internasional	13%	5	0,65	W4	Ketergantungan pada Sumber Daya yang Terbatas	10%	3	0,30	
S5	Reputasi dan Jaringan yang Luas	10%	4	0,40	W5	Penetrasi Pasar yang Terbatas	10%	3	0,30	
S6	Responsif terhadap Perubahan Lingkungan Bisnis	10%	4	0,40		Tim Penjualan dan Pemasaran yang Kurang Kuat	15%	3	0,45	
S7	Dukungan Pemerintah yang Kuat	12%	5	0,60		Terbatasnya Tenaga Ahli dengan Kompetensi Khusus	10%	3	0,30	
S8	Aset Bernilai Komersial yang Dapat Dioptimalkan	15%	4	0,60						
Jumlah		100%		4,38	Jumlah		100%		3,20	

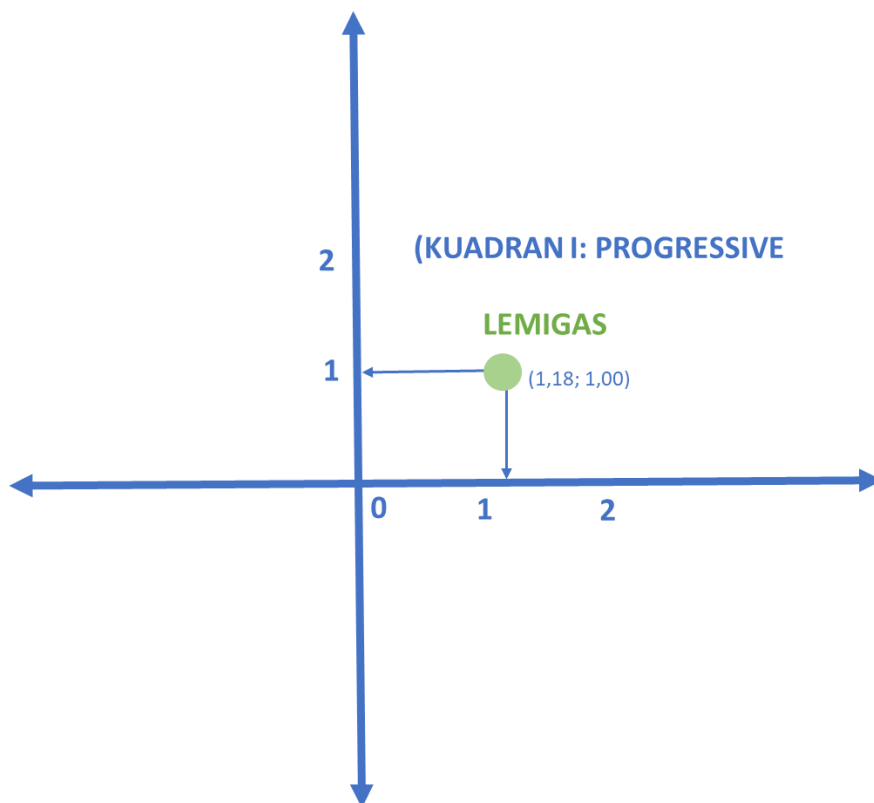
b. Hasil Pembobotan Faktor Eksternal (EFAS/*External Factor Analysis Summary*)

OPPORTUNITY		Bobot	Rating (1 – 5)	Nilai		THREAT	Bobot	Rating (1 – 5)	Nilai
O1	Pertumbuhan Industri Energi Baru dan Terbarukan	20%	5	1,00	T1	Ketatnya Persaingan dengan Lembaga dan Perusahaan Lain	20%	4	0,80
O2	Kemitraan dengan Perusahaan Global	15%	4	0,60	T2	Fluktuasi Harga Energi dan Minyak	20%	4	0,80
O3	Tumbuhnya Permintaan Jasa Pengujian dan Sertifikasi Migas	20%	5	1,00	T3	Isu Lingkungan yang Meningkat	20%	3	0,60
O4	Program Pemerintah yang Mendukung Pengembangan SDA	15%	4	0,60	T4	Krisis Ekonomi Global	15%	3	0,45
O5	Potensi Ekspansi Pasar Internasional	15%	4	0,60	T5	Terbatasnya Akses terhadap Teknologi Baru	15%	3	0,45
O6	Inovasi Teknologi dalam Sektor Energi	15%	4	0,60	T6	Perubahan Regulasi yang Tidak Terduga	10%	3	0,30
Jumlah		100%		4,40	Jumlah		100%		3,40

Lampiran 5 Hasil Analisis SWOT LEMIGAS

Faktor Internal BLU LEMIGAS (IFAS Score)			Faktor Eksternal BLU LEMIGAS (EFAS Score)		
Stength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	IFAS Score	Opportunity (Peluang)	Threats (Ancaman)	EFAS Score
4,38	3,20	1,18	4,40	3,40	1,00

KOORDINAT	
X	Y
1,18	1,00



Lampiran 6 Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Personil BLU LEMIGAS Tahun 2024

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
1	Analisis Kebijakan Publik	3	PPSDM
2	Analytical thinking and critical problem solving	19	PPSDM
3	Aplikasi Perkantoran	3	PPSDM
4	Capacity Building	3	PPSDM
5	Cloud Apps	6	PPSDM
6	Computer & Internet Security Awareness	1	PPSDM
7	Cost and Benefit Analysis Bidang Migas	3	PPSDM
8	Cost Benefit Analysis	2	PPSDM
9	Creativity Technique Tools For Problem Solving	5	PPSDM
10	Cross Cultural Communication	1	PPSDM
11	Dasar Manajemen Risiko	7	PPSDM
12	Dasar-dasar Pengelolaan APBN	3	PPSDM
13	Data Visualization	2	PPSDM
14	Design thinking	6	PPSDM
15	Diklat Teknis Pelaksana	15	PPSDM
16	Effective Writing Skill	4	PPSDM
17	Ekonomi Hulu Migas	4	PPSDM
18	Ekonomi Makro Micro	12	PPSDM
19	English Presentation Skill for Energy and Mineral Resources	3	PPSDM
20	Etika Bisnis dan Etika Hukum	1	PPSDM
21	Etos Kerja	9	PPSDM
22	Financial Management	8	PPSDM
23	HAZOPS Analysis Angkatan 1	6	PPSDM
24	Intensif Hukum Minyak dan Gas Bumi Angkatan 1	2	PPSDM
25	Investigasi Kecelakaan Migas Angkatan 1	9	PPSDM
26	K3 Gedung Perkantoran	2	PPSDM
27	Karya Tulis Ilmiah Skala Nasional	3	PPSDM
28	Legislative Drafting Sektor ESDM untuk Non Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan	3	PPSDM
29	Legislative Drafting untuk Non Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan	1	PPSDM
30	Managing People	13	PPSDM
31	Manajemen Keuangan Dasar	6	PPSDM
32	Manajemen Kinerja	1	PPSDM
33	Manajemen Pelayanan Publik	15	PPSDM
34	Manajemen Proyek	16	PPSDM
35	Manajemen Talenta dan Karir	2	PPSDM
36	Orientasi Nilai dan Etika PPPK	5	PPSDM
37	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen ISO	1	PPSDM
38	Pelatihan Basis Data	2	PPSDM
39	Pelatihan Building digital mindset	5	PPSDM
40	Pelatihan Course Geomechaics and Rock Mechanics in CCS/CCUS	2	PPSDM
41	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum	2	PPSDM
42	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Certified Risk Management Officer CRMO	1	PPSDM

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
43	Pelatihan IELTS Preparation Angkatan 8	1	PPSDM
44	Pelatihan KPBU/PPP	1	PPSDM
45	Pelatihan Monitoring dan Evaluasi	2	PPSDM
46	Pelatihan Pengelolaan Arsip Dinamis & Filling System	1	PPSDM
47	Pelatihan Pengelolaan Media	1	PPSDM
48	Pelatihan Perpajakan	1	PPSDM
49	Pelatihan Public Speaking	3	PPSDM
50	Pelatihan Refleksi dan Aktualisasi Integritas (PRESTASI)	1	PPSDM
51	Pelatihan Refreshment Certified Risk Management Officer CRMO	2	PPSDM
52	Pemberkasan Arsip (Tertib Arsip)	1	PPSDM
53	Penerapan Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)	2	PPSDM
54	Pengantar Aplikasi Perkantoran	2	PPSDM
55	Pengantar Carbon Capture, Utilization & Storage Angkatan 1	1	PPSDM
56	Pengantar Pengembangan Lapangan Migas	4	PPSDM
57	Pengantar Proyek Penunjang Migas	4	PPSDM
58	Pengawasan Kearsipan Internal	1	PPSDM
59	Pengawasan Pengelolaan/Operasional Gedung	1	PPSDM
60	Pengenalan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG)	5	PPSDM
61	Pengenalan Contract Drafting	3	PPSDM
62	Pengenalan Entrepreneur	4	PPSDM
63	Pengenalan Hukum Informasi Publik dan Keamanan Nasional	3	PPSDM
64	Pengenalan Inspeksi Minyak dan Gas Bumi	1	PPSDM
65	Pengenalan Organisasi	1	PPSDM
66	Pengenalan Perizinan Sektor ESDM	5	PPSDM
67	Pengenalan Teknik Pengolahan Migas	3	PPSDM
68	Pengetahuan Feasibility Study Hulu Migas	3	PPSDM
69	Pengetahuan Feasibility Study Migas	4	PPSDM
70	Pengetahuan Harga Dasar dan Subsidi BBM dan LPG	8	PPSDM
71	Pengetahuan Harga Gas Rumah Tangga	7	PPSDM
72	Penyiapan Mental	9	PPSDM
73	Perencanaan Penataan Bangunan Dan Lingkungan	1	PPSDM
74	Pre-Departure English Language Training Class - Orientasi Bagi Paran Calon Penerima Beasiswa Tugas Belajar Master S2	2	PPSDM
75	Presentation Skill	4	PPSDM
76	Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hilir Migas	6	PPSDM
77	Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hulu Migas	1	PPSDM
78	Regulasi Limbah Migas	4	PPSDM
79	Regulasi Wilayah Kerja Migas Konvensional dan Non-Konvensional	4	PPSDM
80	Risk Management	1	PPSDM
81	Sertifikasi Operator Pengujian Minyak Pelumas	12	BLU
82	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh (PPC) BBN, BBM dan Pelumas	6	BLU
83	Sertifikasi T-Bosiet	1	PPSDM
84	Sistem Manajemen K3 Migas	5	PPSDM
85	Strategic Communication Skill	4	PPSDM
86	Strategic Thinking and Decision Making	4	PPSDM
87	System Administrator	1	PPSDM

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
88	Teknologi Carbon Capture, Utilization & Storage	3	PPSDM
89	Teknologi Kegiatan Hilir Migas	19	PPSDM
90	Time Management	1	PPSDM
91	TKDN Bidang Migas	5	PPSDM
92	Training GC Natural Gas Analyzer	3	PPSDM
93	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Ahli Madya	2	PPSDM
94	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Ahli Muda	4	PPSDM
95	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penyelidik Bumi Ahli Pertama	1	PPSDM

Lampiran 7 Rencana Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Personil LEMIGAS Tahun 2025 - 2029

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
1	Diklat dan Sertifikasi Ahli K3 Umum	1	PPSDM
2	Ahli K3 bidang listrik	1	PPSDM
3	Analisa Dampak Sistem (Grid Impact Study) Dengan Integrasi Ebt Intermiten	3	PPSDM
4	Analisis Finansial dan ekonomi investasi proyek pembangkit dengan sistem Smart Grid	4	PPSDM
5	Analisis Kebijakan Publik	15	PPSDM
6	Analisis Organisasi	2	PPSDM
7	Analytical thinking and critical problem solving	18	PPSDM
8	Aplikasi Perkantoran	8	PPSDM
9	Arsip Nasional Republik Indonesia	2	PPSDM
10	Bahasa Pemrograman C++	1	PPSDM
11	BimTek SNI 19-0528-1998 Petunjuk Pengambilan Contoh Padatan	42	PPSDM
12	Business Strategy Management	3	PPSDM
13	Capacity Building	19	PPSDM
14	Cloud Apps	3	PPSDM
15	Communication Skill	9	PPSDM
16	Computer & Internet Security Awareness	2	PPSDM
17	Cost Benefit Analysis	2	PPSDM
18	Creativity Technique Tools For Problem Solving	9	PPSDM
19	Cross Cultural Communication	1	PPSDM
20	Dasar Manajemen Resiko	27	PPSDM
21	Dasar-Dasar K3LL Migas	18	PPSDM
22	Dasar-dasar Pengelolaan APBN	16	PPSDM
23	Data Visualization	16	PPSDM
24	Design Thinking	4	PPSDM
25	Diklat Fungsional Arsiparis Tingkat Ahli	1	PPSDM
26	Diklat Manajemen Kearsipan dan Pengelolaan Pusat Arsip (Record Center)	1	PPSDM
27	Diklat Pemberkasan Arsip Aktif	2	PPSDM
28	Diklat Penyusutan Arsip Angkatan	5	PPSDM
29	Diklat Program Arsip Vital	1	PPSDM
30	Diklat Sertifikasi JFA Angkatan II (Sertifikasi Kenaikan Kategori Keterampilan = dari Terampil ke Mahir)	1	PPSDM
31	Diklat Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Angkatan V	2	PPSDM
32	Effective Interpersonal Skills in Business Communication	16	PPSDM
33	Effective Writing Skill	3	PPSDM
34	Ekonomi Hulu Migas	5	PPSDM
35	Ekonomi Makro Micro	38	PPSDM
36	English Presentation Skill for Energy and Mineral Resources	3	PPSDM
37	Environmental Social Governance (ESG)	6	PPSDM
38	Etika Bisnis dan Etika Hukum	11	PPSDM
39	Etos Kerja	5	PPSDM
40	Evaluasi Kurikulum	4	PPSDM
41	Excellent Service	16	PPSDM

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
42	Feasibility study Kegiatan Usaha Hulu Migas	3	PPSDM
43	Financial Management	17	PPSDM
44	Hands On Training HPLC	1	BLU
45	High Performance Leadership	1	PPSDM
46	Intensif Hukum Minyak dan Gas Bumi	3	PPSDM
47	Introduce to the IELTS/TOEFL Preparation Course Intermediate Akt 3	1	PPSDM
48	Introduce to the IELTS/TOEFL Preparation Course Upper Intermediate Akt 1	1	PPSDM
49	Introduksi Migas	32	PPSDM
50	Investigasi Kecelakaan Migas	1	PPSDM
51	K3 Gedung Perkantoran	3	PPSDM
52	K3 Perkantoran	26	PPSDM
53	Kalibrasi	3	BLU
54	Karya Tulis Ilmiah Skala Internasional	4	PPSDM
55	Karya Tulis Ilmiah Skala Nasional	4	PPSDM
56	Kiat-Kiat Praktis Teknis Analisis BOD	1	BLU
57	Kompetensi Pengelolaan Limbah PP Tahun 2021	2	BLU
58	Kompetensi Personil Operator mengoperasikan personal alat X Ray	6	BLU
59	Laboratorium Penguji BBM Penerbangan	1	BLU
60	Laboratorium Penguji Crude Oil	1	BLU
61	Laboratorium Penguji Pelumas	2	BLU
62	Leader as A Coach	1	PPSDM
63	Legislative Drafting Sektor ESDM untuk Non Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan	9	PPSDM
64	Legislative Drafting Sektor ESDM untuk Non Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan Akt 5	1	PPSDM
65	Legislative Drafting untuk Non Fungsional Perancang Peraturan Perundang-undangan	3	PPSDM
66	Managing People	26	PPSDM
67	Manajemen Keuangan Dasar	26	PPSDM
68	Manajemen Kinerja	2	PPSDM
69	Manajemen Pelayanan Publik	21	PPSDM
70	Manajemen Perkantoran	25	PPSDM
71	Manajemen Proyek	3	PPSDM
72	Manajemen Proyek Angkt 1	1	PPSDM
73	Manajemen Talenta dan Karir	2	PPSDM
74	MC dan Moderator	1	PPSDM
75	Memahami Standar Kompetensi untuk Personil Laboratorium	1	BLU
76	Operator Forklift	2	BLU
77	Pelatihan Ahli K3 Kimia	5	BLU
78	Pelatihan AK3 Migas	9	BLU
79	Pelatihan AK3 Umum	6	BLU
80	Pelatihan Aplikasi Mendeley	2	PPSDM
81	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen ISO	2	PPSDM
82	Pelatihan Basis Data	3	PPSDM
83	Pelatihan Building digital mindset	15	PPSDM
84	Pelatihan Evaluasi Kinerja (IKPA)	1	PPSDM
85	Pelatihan H2S	6	BLU

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
86	Pelatihan K3 Laboratorium	19	BLU
87	Pelatihan Monitoring dan Evaluasi	5	PPSDM
88	Pelatihan Penanganan dan Pengelolaan B3 dan Limbah B3	17	PPSDM
89	Pelatihan Pengelolaan Arsip Dinamis & Filling System	1	PPSDM
90	Pelatihan Pengelolaan Informasi Publik	1	PPSDM
91	Pelatihan pengembangan kepribadian	5	PPSDM
92	Pelatihan Penyusunan Buku	3	PPSDM
93	Pelatihan Perpajakan	2	PPSDM
94	Pelatihan Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hilir Migas Angkatan I	4	PPSDM
95	Pelatihan Public Speaking	1	PPSDM
91	Pelatihan Singkat Kearsipan (Pengelolaan Arsip Aktif)	1	PPSDM
92	Pelatihan Singkat Kearsipan (Penyusutan Arsip)	1	PPSDM
93	Pelatihan Teknik Pengendalian Korosi	1	PPSDM
94	Pelatihan Tiga hari : Estimasi Ketidakpastian Pengujian dengan Cara Bottom-Up	1	PPSDM
95	Pelatihan/Sertifikasi Ahli K3 Kimia	4	PPSDM
96	Pelatihan/Sertifikasi AK3 Migas	2	PPSDM
97	Pemberkasan Arsip (Tertib Arsip)	2	PPSDM
98	Penataan Bangunan dan Lingkungan	5	PPSDM
99	Penelaahan Desain Instalasi Kegiatan Usaha Migas	1	PPSDM
100	Penentuan Toll Fee Gas Pipa	1	PPSDM
101	Pengantar Aplikasi Perkantoran	1	PPSDM
102	Pengantar Carbon Capture, Utilization & Storage Akt 1	4	PPSDM
103	Pengantar Ekonomi Migas	1	PPSDM
104	Pengantar Metodologi Formula Harga Minyak Mentah Indonesia	1	PPSDM
105	Pengantar Participating Interest	2	PPSDM
106	Pengantar Pengelolaan Blok Migas Indonesia	4	PPSDM
107	Pengantar Pengembangan Lapangan Migas	1	PPSDM
108	Pengawasan administratif pengelolaan Gedung	13	PPSDM
109	Pengawasan Kearsipan Internal	11	PPSDM
110	Pengawasan Penataan Bangunan Dan Lingkungan	7	PPSDM
111	Pengelolaan Arsip Terjaga Sektor ESDM	1	PPSDM
112	Pengelolaan BMN Dasar	8	PPSDM
113	Pengelolaan Risiko Hukum Sektor ESDM	2	PPSDM
114	Pengenalan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG)	1	PPSDM
115	Pengenalan Contract Drafting	1	PPSDM
116	Pengenalan Enterpreneur	2	PPSDM
117	Pengenalan Hukum Informasi Publik dan Keamanan Nasional	3	PPSDM
118	Pengenalan Inspeksi Minyak dan Gas Bumi	1	PPSDM
119	Pengenalan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) & SMK2	17	PPSDM
120	Pengenalan Organisasi	20	PPSDM
121	Pengenalan Pemanfaatan dan Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa	16	PPSDM
122	Pengenalan Perizinan Sektor ESDM	15	PPSDM
123	Pengenalan Produk BBM dan LPG	1	PPSDM
124	Pengenalan Sarana dan Fasilitas Penyimpanan Migas	1	PPSDM
125	Pengenalan Statistika	2	PPSDM
126	Pengenalan Teknik Pengolahan Migas	1	PPSDM
127	Pengetahuan Harga Dasar dan Subsidi BBM dan LPG	21	PPSDM

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
128	Pengetahuan Harga Gas Rumah Tangga	4	PPSDM
129	Pengetahuan Pengolahan Minyak dan Gas Bumi	1	PPSDM
130	Pengetahuan Proyek Migas	3	PPSDM
131	Pengetahuan Toll Fee Gas Pipa	3	PPSDM
132	Penyiapan Mental	4	PPSDM
133	Penyusutan Arsip	2	PPSDM
134	Perencanaan dan Penganggaran	7	PPSDM
135	Petroleum Risk and Decision Analysis	9	PPSDM
136	Petugas Pengambil Contoh Air	3	PPSDM
137	Petugas Pengambilan Contoh BBM dan Pelumas	21	PPSDM
138	Presentation Skill	2	PPSDM
139	Principles of Satellite Remote Sensing for Geological Interpretation	2	PPSDM
140	Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hilir Migas	8	PPSDM
141	Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hulu Migas	1	PPSDM
142	Public Speaking	1	PPSDM
143	Regulasi BBM dan BBG Bersubsidi	7	PPSDM
144	Regulasi Bidang Geologi Tingkat Lanjut	9	PPSDM
145	Regulasi Hilir Migas	1	PPSDM
146	Regulasi K3LL Bidang Migas	3	PPSDM
147	Regulasi Kegiatan Hulu Migas	1	PPSDM
148	Regulasi Limbah Migas	7	PPSDM
149	Regulasi Pengangkutan BBM dan Gas Bumi Melalui Pipa dan di Luar Pipa	1	PPSDM
150	Regulasi Perizinan Kegiatan Hulu Migas	5	PPSDM
151	Regulasi Perizinan Kegiatan Usaha Hilir Migas	5	PPSDM
152	Regulasi Wilayah Kerja Migas Konvensional dan Non-Konvensional	14	PPSDM
153	Regulatory Impact Assessment	6	PPSDM
154	Risk Management	1	PPSDM
155	Sertifikasi Certified Practitioner Of Internal Audit (CPIA)	10	PPSDM
156	Sertifikasi Kompetensi Ahli K3 Lingkungan Kerja	1	PPSDM
157	Sertifikasi LPM Crude Oil	23	PPSDM
158	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS	2	PPSDM
159	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS (OPERATOR PENGUJI CRUDE OIL)	2	PPSDM
160	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS (PETUGAS BLENDING)	1	PPSDM
161	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS (PETUGAS TEKNISI OPERASI VACUM DISTILLING UNIT)	2	PPSDM
162	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS (PPC BBM)	1	BLU
163	Sertifikasi LSP PPSDM MIGAS (PPC Crude Oil)	4	BLU
164	Sertifikasi Operator Pengujian Crude Oil	1	BLU
165	Sertifikasi Operator Pengujian Minyak Pelumas	1	BLU
166	Sertifikasi Penguji Gas	2	BLU
167	Sertifikasi Penguji Sampling	1	BLU
168	Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh (PPC) BBM, BBN, Pelumas	6	BLU
169	Sistem Manajemen Lingkungan Migas	3	BLU
170	SMKI (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)	23	BLU
171	Strategic Communication Skill	2	BLU
172	Strategic Thinking and Decision Making	1	BLU

No	JUDUL PELATIHAN	JUMLAH	PENDANAAN
173	Supply Chain Management Bidang Migas	16	BLU
174	System Administrator	4	PPSDM
175	Tata Kelola Data	2	PPSDM
176	TBOSIET	2	PPSDM
177	Teknik Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Berdasarkan ISO / IEC 17025:2017	2	PPSDM
178	Teknologi Carbon Capture, Utilization & Storage Akt 1	6	PPSDM
179	Teknologi Hulu Migas	1	PPSDM
180	Teknologi Kegiatan Hilir Migas	7	PPSDM
181	Teknologi Kegiatan Hulu Migas	4	BLU
182	Time Management	1	BLU
183	TOEFL/IELTS	1	PPSDM
184	Training Administrasi Perkantoran	11	PPSDM
185	Training Need Analysis	1	PPSDM
186	Pelatihan pengembangan kepribadian	10	PPSDM
187	Pelatihan Penyusunan Buku	1	PPSDM
188	Pelatihan Perpajakan	38	PPSDM
189	Pelatihan Proses Bisnis Kegiatan Usaha Hilir Migas Angkatan I	2	PPSDM
190	Pelatihan Public Speaking	2	PPSDM

Lampiran 8 Potensi Inovasi Layanan dan Efisiensi Operasional BLU LEMIGAS

Kegiatan Hulu Migas	
1	Carbon Capture and Storage (CCS) dan Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) <i>Carbon Capture and Storage (CCS)</i> dan <i>Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS)</i> sebagai upaya pengelolaan CO₂ untuk meningkatkan produksi migas serta penyimpanan emisi CO₂ di bawah tanah pada kedalaman tertentu. Salah satu produk yang dikembangkan adalah Peta Potensi CCS/CCUS nasional. Selain itu, LEMIGAS juga tergabung dalam <i>Task Force</i> nasional untuk CCS/CCUS. Implementasi ini mendukung penurunan emisi CO₂ dari sektor industri serta mendukung target pengurangan emisi karbon nasional.
2	Pengembangan Minyak Non-Konvensional (MNK) Seiring menurunnya cadangan minyak konvensional, LEMIGAS terlibat dalam eksplorasi dan pengembangan Minyak Non-Konvensional (MNK) sebagai sumber alternatif, di antaranya melalui proyek Sumur Melucut (PSC MNK Sumbagut) dan Sumur Gularmo (PHR Rokan). Pengembangan MNK di Indonesia ini berpotensi besar untuk meningkatkan cadangan migas nasional, memperkuat ketahanan energi, dan mendorong eksplorasi berkelanjutan
Kegiatan Hilir Migas	
1	Pengembangan Biodiesel B35–B40 LEMIGAS berperan penting dalam pengembangan biodiesel di Indonesia, mulai dari B20 hingga saat ini B40, dengan fokus pada aplikasi lintas sektor (transportasi, pertanian, dan perkapalan). Untuk itu, LEMIGAS memiliki fasilitas pengujian lengkap termasuk alat laboratorium, kendaraan uji, dan layanan pengujian di titik serah. Selain itu, laboratorium pengujian baru di Gresik telah dibangun dan rencana pengembangan di Balikpapan sedang berlangsung. Biodiesel dari bahan baku kelapa sawit lokal ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan energi nasional, mengurangi ketergantungan subsidi BBM, serta menciptakan pasar sawit yang stabil untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
2	Pengembangan Bioetanol/Bensin A20 LEMIGAS berpartisipasi dalam pengembangan <i>Gasoline Methanol Ethanol (GME)</i> dengan target A20. Fasilitas laboratorium dan kendaraan uji tersedia untuk mendukung penelitian ini. Pengembangan GME ini diharapkan mampu mengurangi subsidi BBM, menciptakan lapangan pekerjaan baru di bidang produksi metanol dan etanol, serta menyediakan BBM yang lebih ramah lingkungan.
3	Pengembangan Metanol/Ethanol/DME sebagai Pengganti LPG LEMIGAS memiliki pengalaman dalam teknologi <i>Dimethyl Ether (DME)</i> dan pengembangan teknologi kompor DME sebagai alternatif LPG. Dengan pengembangan DME, ketahanan energi nasional akan diperkuat, mengingat Indonesia saat ini masih sangat bergantung pada impor LPG.
4	Pengawasan Mutu BBM, BBG, dan LPG Sebagai bagian dari mandat Dirjen Migas, LEMIGAS bertanggung jawab atas pengawasan mutu BBM, BBG, dan LPG untuk melindungi konsumen. Dengan dukungan SDM ahli dan peralatan uji yang memadai di laboratorium dan lapangan, serta fasilitas baru di Gresik dan rencana di Balikpapan, LEMIGAS berkomitmen untuk memberikan layanan pengawasan mutu yang terjangkau dan mudah diakses di berbagai daerah.

Lampiran 9 Potensi Pekerjaan Berdasarkan Nama Mitra dan Pekerjaan Tahun 2025-2029

No	Nama Mitra	Jenis Pekerjaan	Perkiraan Kontrak Tahun (Rp. Miliar)				
			2025	2026	2027	2028	2029
1. Bagian Umum			2.575	2.650	2.725	2.800	2.875
	Mitra Perorangan/Intansi	Sewa Aset (Bagian Rumah Tangga)	2.425	2.500	2.575	2.650	2.725
	Mitra Perorangan/Intansi	Bagian Informasi	150	150	150	150	150
2. KP Penyiapan dan Sarana pengujian			3.800	4.100	4.400	4.700	5.000
	KKKS/Badan Usaha	Uji Profisiensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi	2.200	2.300	2.400	2.400	2.400
	KKKS/Badan Usaha	Kalibrasi dan Pengujian	1000	1200	1100	1200	800
	KKKS/Badan Usaha	Workshop (Hulu dan Hilir Migas)	900	900	1200	1400	400
3. KP Eksplorasi			38.000	40.250	43.350	48.850	53.000
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	3.500	3.500	4.100	4.350	4.500
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	21.000	22.250	23.750	27.250	30.250
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	13.500	14.500	15.500	17.250	18.250
4. KP Eksploitasi			50.370	46.800	47.800	49.800	52.800
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	18.470	19.300	22.300	24.300	24.300
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	16.900	12.500	10.500	10.500	13.500
5. KP Pengolahan Minyak Bumi			16.100	17.100	18.550	19.550	19.550
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	10.500	11.500	12.500	13.500	10.500
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	4.400	4.400	4.850	4.850	4.400
6. KP Aplikasi Produk			69.110	69.110	69.110	69.110	69.110
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	66.800	66.800	66.800	66.800	66.800
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	-	-	-	-	-
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	2.310	2.310	2.310	2.310	2.310
7. KP Pengolahan Gas			10.465	10.715	12.515	12.565	12.615
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	7.215	7.465	7.515	7.565	7.615
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	250	250	2.000	2.000	2.000

No	Nama Mitra	Jenis Pekerjaan	Perkiraan Kontrak Tahun (Rp. Miliar)				
			2025	2026	2027	2028	2029
8.	KP Tekno Ekonomi dan Pengembangan Layanan		4.100	4.305	4.520	4.746	4.984
	KKKS/Badan Usaha	Pengujian	-	-	-	-	-
	KKKS/Badan Usaha	Kajian	3.630	3.811	3.997	4.203	4.412
	KKKS/Badan Usaha	Lain-lain	500	525	551	579	608
	Total		194.550	195.061	202.998	212.157	219.970

*Kontrak dalam satuan Milyar Rupiah

Lampiran 10 Penghargaan dan Award yang Diterima LEMIGAS pada Tahun 2024

1. Penghargaan Vyatra Bala Madya dari PEM AKAMIGAS



2. Penghargaan Sebagai Lembaga dengan Pengelolaan Administrasi Terbaik



3. Penghargaan dari Swiss German University sebagai Lembaga Pendukung Kemajuan Energi Baru Terbarukan dan Keberlanjutan lingkungan



YOUR EXCELLENT PARTNER IN OIL AND GAS

**Balai Besar Pengujian
Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS**

Jl. Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230, Indonesia

 +6221 7394422

 +6221 7246150

 www.lemigas.esdm.go.id

 info.lemigas@esdm.go.id